

BAB I

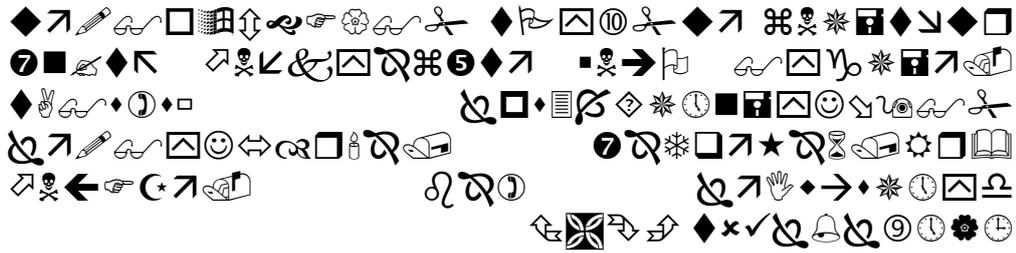
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut lampiran SK dan KD yang terdapat pada Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 2 tahun 2008 tentang standar kompetensi lulusan dan standar isi Pendidikan Agama Islam dan bahasa Arab di madrasah¹, bahwa mata pelajaran bahasa Arab merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab baik reseptif --kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan-- maupun produktif --kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun secara tertulis--.

Pelajaran bahasa Arab merupakan bagian dari ilmu bahasa yang terdapat pada lembaga-lembaga pendidikan Islam di Indonesia, mulai dari Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA), bahkan sampai Perguruan Tinggi, karena pelajaran bahasa Arab sangat penting bagi siswa dalam membantu memahami sumber ajaran Islam, yaitu al-Qur'an dan hadis, serta kitab-kitab berbahasa Arab yang berkenaan dengan Islam. Hal ini sebagaimana tersurat dalam firman Allah swt. surah Al-Baqarah ayat 31 yang berbunyi:

¹Permenag nomor 2 tahun 2008 tentang *Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*.



Berdasarkan isi kandungan ayat 31 pada surah Al-Baqarah jelas bahwa ajaran Islam mengajarkan kepada manusia tentang nama-nama (benda-benda) seluruhnya dengan menggunakan bahasa Arab. Oleh karena itu, penting bagi siswa untuk mengetahui apa saja yang terkandung dari bahasa Arab dan bagaimana sistem pembelajaran bahasa Arab.

Mahmud Yunus mengatakan:

Mempelajari bahasa Arab amat penting sekali bagi kita kaum muslimin, karena ucapan kita dalam sembahyang dengan bahasa Arab dan kitab suci al-Qur'an dalam bahasa Arab. Begitu juga kebanyakan buku-buku Agama Islam ditulis dalam bahasa Arab. Oleh sebab itu di Negara-negara Islam dipentingkan sekali mempelajari bahasa Arab, bukan saja diajarkan di pesantren-pesantren, melainkan di sekolah-sekolah diajarkan juga².

Pembelajaran bahasa Arab ada dua sistem yaitu sistem terpadu (*Nazdariah al-wihdah*) dan sistem terpisah-pisah (*Nazdariah al-furu'*). Namun kedua sistem tersebut tidak menafikan unsur-unsur bahasa dan keterampilan berbahasa. Dalam unsur bahasa terdapat tata bunyi (fonologi/ *'ilm al-ashwat*), tata-tulis (ortografi/*Kitabah al-huruf*), tata-kata (*al-sharf*), tata-kalimat (*al-nahwu*), dan kosa kata (*al-mufradat*). Sedangkan keterampilan berbahasa terdiri atas membaca (*al-qira'ah*), menulis (*al-*

² Mahmud Yunus, *Metodik Khusus Bahasa Arab*, (Jakarta : Al-Hidayah, 1975), h. 21

kitabah), berbicara (*al-kalam*), dan menyimak (*al-'istima'*).³ Untuk mencapai kompetensi siswa harus dapat menguasai bahasa Arab dengan pelbagai unsur bahasa dan keterampilan berbahasa tersebut.

Untuk meningkatkan mutu bahasa Arab tentu tidak terlepas pada Standar Kurikulum Lulusan (SKL) yang telah ditetapkan oleh Kementerian Agama yaitu ada empat menyimak (*al-'istima'*), membaca (*al-qira'ah*), berbicara (*al-kalam*), dan menulis (*al-kitabah*), untuk seluruh tingkat satuan pendidikan terdiri dari Madrasah Aliyah, Madrasah Tsanawiyah, dan Madrasah Ibtidaiyah. Namun dalam proses belajar dan mengajar yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kebun Bunga Banjarnasin khususnya dari segi penguasaan *mufradat*, diperlukan suatu strategi yang mampu mengatasi kesulitan siswa dalam penguasaan *mufradat* bahasa Arab. Hal ini terlihat dari hasil observasi sementara di lapangan, dimana menunjukkan bahwa proses kegiatan mengajar bahasa Arab jauh dari harapan. Sementara guru dalam memberikan materi pembelajaran bahasa Arab khususnya penguasaan *mufradat* belum mampu untuk mencapai standar kompetensi yaitu 60 *mufradat* dalam setiap semester yang harus dikuasai oleh siswa kelas IV semester II Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kebun Bunga Banjarmasin. Hal Ini disebabkan, guru tidak mengamati dan memperhatikan tentang problem kesulitan siswa yaitu baca tulis al-Qur'an dan kesulitan dalam menghafal khususnya pada materi *mufradat* yang telah dilaksanakan

³ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang : Misykat 2009), h. 102.

serta tidak diimbangi dengan penggunaan strategi yang cocok untuk siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kebun Bunga Banjarmasin.

Berdasarkan penjabaran awal diatas, maka penulis melakukan penelitian tentang tindakan kelas yang mengangkat judul **”Meningkatkan penguasaan *mufradat* bahasa Arab melalui strategi *al-akhzdu wal a`thaau (take and give)* pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kebun Bunga Banjarmasin ”**

Hasil pembelajaran bahasa Arab dapat meningkat, maka diperlukan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM). Oleh karena itu, diharapkan dengan penerapan pembelajaran melalui strategi *al-akhzdu wal a`thaau (take and give)* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MIN Kebun Bunga Banjarmasin dalam pembelajaran bahasa Arab terutama pada materi penguasaan *mufradat* bahasa Arab.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman atau kekeliruan dalam memahami judul Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, maka penulis perlu memberikan penjelasan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemampuan, adalah suatu usaha yang dilakukan agar bisa mencapai dan memperoleh kemampuan yang lebih dalam belajar.
2. Penguasaan *mufradat*, adalah banyaknya jumlah perbendaharaan kata yang mampu dikuasai siswa dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab.
3. Strategi *take and give*, adalah strategi yang bersifat permainan dengan cara diberikan kartu yang tercantum nama siswa, sub materi, dan berisi 1

mufradat yang harus diingat. Setiap kartu ada 2 nama siswa yang akan saling tukar menukar kartu *al-akhzdu wal a`thaau (take and give)*⁴, sehingga setiap siswa sudah memiliki 3 *mufradat* yang diingat siswa ketika saling bertukar kartu.

C. Identifikasi Masalah

Memperhatikan situasi diatas, kondisi yang ada saat ini adalah:

1. Kurangnya strategi pembelajaran bahasa Arab khususnya pada materi penguasaan *mufradat* bahasa Arab di kelas IV MIN Kebun Bunga Banjarmasin.
2. Strategi-strategi pembelajaran bahasa Arab yang digunakan belum optimal dan efektif pada penguasaan *mufradat* bahasa Arab.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan strategi *al-akhzdu wal a`thaau (take and give)* terhadap penguasaan *mufradat* dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas IV MIN Kebun Bunga Banjarmasin?
2. Apakah penerapan strategi *al-akhzdu wal a`thaau (take and give)* dapat meningkatkan penguasaan *mufradat* dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas IV MIN Kebun Bunga Banjarmasin?

⁴Arif Sri Wiyana, "Model-Model Pembelajaran", (Propinsi Kalimantan Selatan : LPMP Widyaiswara, tth). T.d. h. 5

E. Cara Pemecahan Masalah

Adapun pemecahan masalah dalam Penelitian Tindakan Kelas ini, yaitu menggunakan strategi *al-akhzdu wal a`thaau (take and give)*. Diharapkan dengan melalui strategi ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MIN Kebun Bunga Banjarmasin pada penguasaan *mufradat* bahasa Arab.

F. Hipotesis Tindakan

Penelitian ini direncanakan terbagi ke dalam dua siklus, setiap siklus dilaksanakan mengikuti prosedur perencanaan, tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Melalui kedua siklus tersebut dapat diamati peningkatan hasil belajar siswa. Dengan demikian, dapat dirumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut, ”*Diterapkannya model pembelajaran dengan menggunakan strategi al-akhzdu wal a`thaau (take and give) dapat meningkatkan hasil penguasaan mufradat bahasa Arab siswa kelas IV MIN Kebun Bunga Banjarmasin dalam mata pelajaran bahasa Arab*”.

G. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

- a. Untuk dapat mengembangkan penguasaan *mufradat* dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan strategi *al-akhzdu wal a`thaau (take and give)* pada siswa kelas IV MIN Kebun Bunga Banjarmasin.

- b. Untuk dapat meningkatkan siswa kelas IV MIN Kebun Bunga Banjarmasin dengan diterapkannya strategi *al-akhzdu wal a`thaau* (*take and give*) pada penguasaan *mufradat* dalam pembelajaran bahasa Arab.

2. Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini antara lain:

1. Guru
 - a. Memperoleh data hasil pembelajaran siswa.
 - b. Meningkatkan kegiatan belajar mengajar siswa.
 - c. Meningkatkan hubungan (interaksi) dengan siswa .
2. Siswa
 - a. Meningkatkan prestasi belajar seperti penguasaan *mufradat* bahasa Arab dan mutu proses dan transfer belajar dari guru ke siswa maupun dari siswa ke siswa.
 - b. Memberikan variasi pengalaman belajar kepada siswa.
 - c. Meningkatkan partisipasi siswa dalam KBM.
3. Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan nuansa baru dalam proses belajar mengajar dan perbaikan serta meningkatnya mutu sekolah.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Mufradat dalam Pembelajaran Bahasa Arab.

Kosa kata (*mufradat*) merupakan salah satu unsur bahasa yang harus dikuasai oleh pembelajar bahasa asing untuk dapat memperoleh kemahiran berkomunikasi dengan bahasa tersebut. Perlu diketahui bahwa makna dari sebuah kata (bahasa Arab) dapat dibedakan menjadi dua, yaitu makna denotatif (*ashli*) dan makna konotatif (*idhafi*)⁵. *Pertama*, makna denotatif adalah makna yang terdapat dalam kamus. Ada dua macam makna denotatif yaitu makna hakiki dan makna kiasan. Kata *al Umm* makna hakikinya adalah "ibu yang melahirkan", sedangkan kata *al Umm* dalam "*Umm al Kitab*" mengandung makna kiasan. Makna denotatif juga dibedakan antara makna asal dan makna istilah. Kata *al Hatif* makna asalnya adalah "orang yang berbisik", sedang makna istilahnya adalah "telepon". *Kedua*, makna konotatif adalah makna tambahan yang terkandung didalamnya nuansa atau kesan khusus sebagai akibat dari pengalaman para pemakai bahasa. Kata *al-Umm* makna konotatifnya adalah "kasih sayang dan perlindungan".

Adapun dari segi fungsi, kosa kata (*mufradat*) dibedakan menjadi dua: pertama, *mufradat mu'jamiyah* adalah kosa kata yang mempunyai makna dalam kamus seperti *bayt* (rumah) dan *qalam* (pena) sedangkan yang kedua,

⁵ *Ibid.*, h. 120

mufradat wazhifiyah adalah kosa kata yang mengemban suatu fungsi misal *huruf al jar, dhamier* dan sejenisnya.

Hal-hal yang perlu dan penting dipahami oleh para pengajar bahasa Arab tentang pengajaran *mufradat* antara lain:

1. Pengajaran *mufradat* tidak berdiri sendiri

Mufradat tidak di ajarkan sebagai mata pelajaran yang berdiri sendiri melainkan terkait dengan pengajaran *muthala'ah, istima', insya,'* dan *muha:datsah*.

2. Pembatasan makna

Satu kata dapat mempunyai beberapa makna, hal ini merupakan kesulitan tersendiri bagi para pembelajar bahasa asing. Dalam hubungan ini, untuk para pemula, sebaiknya guru hanya mengajarkan makna yang sesuai dengan konteks saja, agar tidak memecah perhatian dan ingatan siswa. Untuk tingkat lanjut, penjelasan makna bisa dikkembangkan agar para siswa memiliki wawasan yang luas mengenai makna kata tersebut.

3. Kosa kata dalam konteks

Banyak kosa kata yang bisa di pahami secara tepat tanpa mengetahui pemakainnya dalam kalimat. Kosa kata semacam ini haruslah diajarkan dalam konteks agar tidak mengacaukan pemahaman siswa. Sebagai contoh huruf *al-jar* dan *af'al asy-syuru'* harus di ajarkan dalam konteks.

4. Terjemah dalam pengajaran kosa kata

Mengajarkan makna kata dengan cara menerjemahkannya kedalam bahasa ibu adalah cara yang paling mudah, tetapi mengandung beberapa

kelemahan, antara lain bisa mengurangi spontanitas siswa ketika menggunakannya dalam ungkapan, lemah daya lakatnya dalam ingatan siswa, dan tidak semua kosa kata dalam bahasa asing terdapat padanannya yang tepat dalam bahasa ibu. Oleh karena itu penerjemahan direkomendasikan sebagai cara terakhir, kecuali untuk kata-kata yang abstrak atau sulit di peragakan. Dalam pengajaran bahasa Arab tradisional, digunakan *nazham* untuk penguat daya ingat siswa terhadap makna kata.

5. Tingkat kesukaran

Perlu disadari bahwa kosa kata bahasa Arab bagi siswa Indonesia dapat dibedakan menjadi tiga, ditinjau dari tingkat kesukaran:

- a) Kata-kata yang mudah, karena ada persamaan dengan kata-kata dalam bahasa Indonesia seperti : مسجد
- b) Kata-kata yang tidak sukar meskipun tidak ada persamaannya dalam bahasa Indonesia seperti : سوق , رقم
- c) Kata-kata yang sukar, baik karena bentuknya maupun pengucapannya seperti : ⁶ ارسل , عمل .

Adapun teknik pengajaran kosa kata (*mufradat*) ada tahapan dan tehnik pengajaran *mufradat* atau pengalaman belajar siswa dalam mengenal dan memperoleh makna *mufradat* dipaparkan sebagai berikut:

⁶ *Ibid.*, h. 122.

1. Mendengarkan kata

Tahap ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendengarkan kata yang diucapkan guru, baik berdiri sendiri maupun dalam kalimat. Apabila ada unsur bunyi dari kata itu sudah dikuasai oleh siswa, maka dalam dua atau tiga kali pengulangan, siswa telah mampu mendengarkan secara benar. Tahapan mendengarkan ini sangat penting karena kesalahan dalam pendengaran ini berakibat pada kesalahan atau ketidakakuratan dalam pengucapan dan penulisan.

2. Mengucapkan kata

Tahap berikutnya adalah memberi kesempatan kepada siswa untuk mengucapkan kata-kata yang telah didengarkannya. Mengucapkan kata baru membantu siswa mengingatkannya dalam waktu yang lebih lama. Guru harus memperhatikan dengan sungguh-sungguh keakuratan pelafalan atau pengucapan setiap kata oleh siswa, karena kesalahan dalam pelafalan mengakibatkan kesalahan dalam penulisan.

3. Mendapatkan makna kata

Memberi kata pada siswa dengan sedapat mungkin menghindari terjemahan, kecuali tidak ada jalan lain. Saran ini dikemukakan, karena guru setiap kali selalu menggunakan bahasa ibu siswa, maka tidak akan terjadi komunikasi langsung dalam bahasa yang sedang dipelajari, sementara itu makna kata akan cepat dilakukan oleh siswa. Ada berbagai teknik yang bisa digunakan oleh guru untuk menghindari terjemahan

dalam menerangkan arti suatu kata, antara lain dengan konteks, definisi sederhana, pemakaian benda asli atau gambar.

a. Konteks (*al siyaq*)

Untuk menerangkan arti kata عم, dapat diberikan konteks:

أبي له اخ اسمه احمد فاحمد عمي

b. Definisi (*ta'rif*)

Pemberian definisi untuk menerangkan arti kata ini dapat efektif kalau ungkapan yang digunakan untuk pendefinisian itu telah dikenal dan difahami oleh siswa. Misal untuk menerangkan arti kata الخال dan العم diberikan definisi: الخال اخ الام الخالة اخت الام العم اخ الاب و العممة اخت الاب
 اخت, اخ, الام, الاب
 Akan tetapi jika kata dan ungkapan yang dipakai untuk pendefinisian ini lebih rumit dari kata yang didefinisikan, maka tidak akan ada gunanya, bahkan lebih membingungkan.

c. Sinonim (*muradif*)

Kata yang di terangkan maknanya memiliki sinonim yang sudah dikenal oleh siswa, ini bisa digunakan untuk menjelaskan makna kata tersebut. Misalnya, untuk menerangkan arti kata-kata ولد dapat diberikan sinonimnya, yaitu: ولدن yang diduga telah dikenal oleh siswa karena lebih populer. Tentunya guru mengetahui mana kata-kata yang telah dipelajari siswa dalam pelajaran-pelajaran sebelumnya.

d. Antonim (*dhid*)

Kata yang akan diterangkan maknanya memiliki antonim yang sudah dipelajari sebelumnya oleh siswa, dapat digunakan untuk menjelaskan arti kata yang baru.

مملوء x فارغ - راسب x ناجح - ظالم x عادل

e. Benda asli atau tiruannya

Benda-benda yang ada dalam kelas, dikebun dan lingkungan sekolah pada umumnya, termasuk anggota badan manusia, bisa langsung digunakan untuk mengenalkan kosa kata. Benda-benda semacam karcis, uang, kartu identitas, formulir dan sebagainya dapat dibawa ke dalam kelas sebagai alat bantu. Tetapi benda-benda yang tidak mungkin dibawa ke dalam kelas, cukup dibawakan tiruan atau modelnya saja seperti: mobil, kapal, pesawat, gajah, kuda, dan sebagainya.

f. Gambar

Gambar merupakan alat bantu pengajaran yang dapat memperjelas makna suatu kata. Di samping gambar dari benda-benda, gambar itu dapat pula berbentuk diagram, misal untuk menerangkan kata-kata *حول*, *امام*, *وراء*, gambar peta wilayah juga sangat bagus untuk mengajarkan *zharaf* makan dan jihat (arah mata angin). Gambar bisa berbentuk kartu (*flash-card*) atau gambar berangkai (*chart*) bisa foto, guntingkan koran dan majalah atau gambar tangan, gambar tangan untuk pengajaran

bahasa tidak harus berupa gambar 'berseni' yang lengkap. Gambar tongkat (*stick figure*) cukup efektif dan mudah membuatnya⁷.

g. Peragaan

Berbagai gerakan atau tindakan dapat diperagakan untuk menjelaskan makna kata, terutama kata kerja, misal *وقف*, *مسح*, *جلس* bahkan kata-kata yang biasanya terjadi di luar kelas, misal *ليس*, *كنس*, *قاد*. Cara ini sangat efektif karena siswa di samping mendengar dan melihat juga dapat langsung memperagakannya.

Secara etimologis belajar berasal dari kata "ajar" berarti sesuatu kepandaian yang diberikan⁸, kemudian mendapat awalan "be" maka menjadi "belajar" yang berarti berusaha supaya beroleh kepandaian (ilmu dan sebagainya) dengan menghapal (melatih diri dan sebagainya).

Belajar menurut Nana Sudjana:

Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan (pengetahuan, pemahaman, sikap, dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan serta perubahan aspek lain yang ada pada individu yang belajar) pada diri seseorang⁹.

Belajar menurut Slameto:

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang secara keseluruhan

⁷*Ibid.*, h. 123-125.

⁸ Yulius S, et. al, *Kamus Baru Bahasa Indonesia*, (Surabaya : Nasional, 1984), cet. ke 2, h. 5.

⁹ Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung : Sinar Baru, 1989), h. 5.

sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya¹⁰.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, bahwa belajar merupakan suatu kegiatan/aktivitas seseorang (dengan berbagai faktor yang mempengaruhinya) yang dapat menimbulkan terjadinya perubahan dan perkembangan pada dirinya, baik berupa pengetahuan, tingkah laku, dan sikap maupun keterampilan ke arah yang lebih baik.

Jadi kata "pembelajaran" adalah terjemahan dari "*instruction*" yang banyak dipakai dalam dunia pendidikan di Amerika Serikat. Istilah pembelajaran banyak dipengaruhi oleh aliran Psikologi *Kognitif wholistik*, yang menempatkan siswa sebagai sumber dari kegiatan¹¹.

Ada beberapa karakteristik penting dari istilah pembelajaran, yaitu:

1. Pembelajaran berarti membelajarkan siswa

Makna pembelajaran di sini berpusat kepada siswa (*student oriented*). Siswa ditempatkan sebagai subjek yang belajar sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan yang dimilikinya.

2. Proses belajar berlangsung di mana saja

Sekolah atau kelas bukan satu-satunya tempat belajar bagi siswa. Siswa dapat memanfaatkan berbagai tempat belajar sesuai dengan kebutuhan dan sifat materi pelajaran.

¹⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), cet. ke 4, h. 2.

¹¹ Wina Sanjaya, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Kencana, 2006), h. 78.

3. Pembelajaran berorientasi pada pencapaian tujuan

Tujuan pembelajaran bukan pada penguasaan materi pelajaran, akan tetapi proses untuk mengubah tingkah laku siswa sesuai dengan tujuan yang akan dicapai¹².

Berangkat hal diatas, maka pembelajaran bahasa Arab diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan berbahasa Arab fushha, baik produktif maupun reseptif, serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa tersebut. Kemampuan bahasa Arab Produktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Kemampuan bahasa Arab reseptif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan kemampuan memahami bacaan. Kemampuan berbahasa Arab serta sikap positif terhadap bahasa Arab tersebut sangat penting, kerana dapat membantu siswa dalam memahami sumber ajaran Islam, yaitu al-Qur'an dan Hadits, serta kitab-kitab berbahasa Arab yang berkenaan dengan Islam.

B. Pembelajaran Mufradat Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah.

Bahasa Arab masuk ke wilayah nusantara bersamaan dengan masuknya agama Islam, karena bahasa Arab sangat erat kaitannya dengan berbagai bentuk peribadatan dalam Islam dan kedudukannya sebagai bahasa kitab suci al-Qur'an. Maka lembaga-lembaga pendidikan Islam yang ada di Indonesia menjadikan bahasa Arab sebagai mata pelajaran yang diajarkan

¹² *Ibid.*, h. 79.

pada tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA), bahkan sampai Perguruan Tinggi.

Bahan pelajaran bahasa Arab pada Madrasah yang termasuk Standar Kompetensi Kelulusan (SKL) meliputi 4 unsur pokok dalam satuan mengajar yaitu Istima', percakapan, membaca, dan menulis. Adapun untuk aspek mata pelajaran bahasa Arab pada Madrasah meliputi:

a. Bentuk kata (*Morfologi*)

Unsur bahasa dalam bahasa yang melahirkan ilmu sharaf dalam tingkat Ibtidaiyah terdiri dari:

1. Isim, meliputi:
 - a) Isim isyarah (*Qarib* dan *ba'id*)
 - b) Dlamir-dlamir (*Muttasil* dan *munfashil*)
 - c) Isim tafdlil
 - d) Jama'
2. Fi'il, meliputi:
 - a) Madli
 - b) Mudlari'
 - c) Amar
3. Huruf, meliputi:
 - a) Huruf-huruf jar
 - b) Huruf-huruf nashab
 - c) Huruf-huruf zdarof
4. Kosa kata (*Fonologi*)

Pada jenjang Ibtidaiyah, kosa kata yang perlu dikuasai secara kumulatif berjumlah 380 kata beserta ungkapan/idiom, dengan rincian 120 kata masing-masing semester untuk kelas IV, V, dan VI. Semua kosa kata frekwensi pemakaiannya dalam kehidupan sehari-hari siswa yang berkenaan dengan lingkungan madrasah dan rumah.
5. Struktur kalimat (*Sintaksis*)

Struktur kalimat pada jenjang Madrasah meliputi:

 - a) Muftada dan kabar muftada (kata benda, kata sifat, *jar majrur* dan *zdarof mazdrof*)
 - b) Na'at dan Man'ut
 - c) Fail (*Muttasil* dan *munfashil*)
 - d) Ma'ul bih¹³.

¹³ Departemen Agama RI, *Standar Kompetensi*, (Jakarta : Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2004), h. 122-123.

Keberhasilan pembelajaran bahasa Arab tidak terlepas dari persiapan siswa dan guru. Siswa yang siap untuk belajar bahasa Arab akan merasa senang dan penuh perhatian mengikuti pelajaran. Oleh karena itu, guru harus berupaya mengembangkan minat atau kesiapan belajar siswanya dengan kata lain guru harus menguasai teori belajar mengajar bahasa Arab.

Mata pelajaran bahasa Arab berfungsi sebagai bahasa agama dan ilmu pengetahuan disamping sebagai alat komunikasi. Pelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari mata pelajaran Agama Islam sebagai suatu keseluruhan. Pengajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah harus tetap berpedoman kepada prinsip-prinsip pengajaran bahasa asing pada umumnya.

Ada 10 prinsip yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran bahasa Arab terdiri dari:

1. Berpusat pada siswa;
2. Belajar dengan keteladanan dan kebiasaan;
3. Mengembangkan kemampuan sosial;
4. Mengembangkan fitrah bertauhid, keingintahuan, dan imajinasi;
5. Mengembangkan keterampilan memecahkan masalah;
6. Mengembangkan kreatifitas siswa;
7. Mengembangkan pemahaman nilai dan penggunaan ilmu dan teknologi;
8. Menumbuhkan kesadaran sebagai warga negara yang baik;
9. Belajar sepanjang hayat;
10. Keterpaduan kompetensi, kerjasama, dan solidaritas¹⁴.

Salah satu upaya peningkatan mutu pembelajaran bahasa Arab adalah dengan menyempurnakan kurikulumnya. Indikator keberhasilan pembaharuan

¹⁴ Departemen Agama RI, *Kegiatan Pembelajaran*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2003), h. 3.

kurikulum ditunjukkan dengan adanya perubahan pada pola kegiatan pembelajaran. pemilihan media pembelajaran, penentuan pola dan strategi penilaian, dan pengelolaan kurikulum yang dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran bahasa Arab.

Pembaharuan kurikulum bahasa Arab akan lebih bermakna bila di ikuti oleh perubahan pengelolaan kurikulum yang dengan sendirinya akan mengubah praktik-praktik pembelajaran di kelas. Selama ini sumber daya manusia yang ada di daerah atau madrasah kurang diberdayakan dalam pengelolaan kurikulum bahasa Arab. Pengelolaan kurikulum bahasa Arab berbasis Madrasah diarahkan untuk memberdayakan sumber daya yang ada di daerah dan madrasah dalam mengelola kurikulum bahasa Arab berbasis kompetensi.

Pengelolaan kurikulum bahasa Arab berbasis madrasah bertujuan agar pembelajaran bahasa Arab di Madrasah dapat berlangsung dengan baik. Oleh karena itu, ada beberapa hal yang perlu di perhatikan: *pertama*, pada hakekatnya. pengelolaan kurikulum bahasa Arab ditujukan agar dalam proses pembelajaran menekankan pada aspek komunikasi, baik lisan maupun tulisan, bukan untuk mendalami *qawaid* bahasa itu sendiri. *Kedua*, dalam pengelolaan kurikulum bahasa Arab. Setiap bentuk standar kompetensi meliputi tiga jenis kompetensi dasar yang terdiri atas *hiwar* (bercakap), *qira'ah* (membaca)

insya' muwajjah (mengarang terpimpin), Tiga jenis kompetensi dasar itu di sajikan secara terpadu (*nadhariyatal-wahdah*)¹⁵.

C. Strategi Pembelajaran Bahasa Arab.

Dalam literatur manajemen, strategi diartikan sebagai program umum dari suatu tindakan dan komitmen atas pemahaman-pemahaman dan sumber daya kearah pencapaian tujuan menyeluruh¹⁶.

Menurut Syaiful Sagala:

Strategi adalah sebuah rencana yang komprehensif mengintegrasikan segala *resources* dan *capabilities* yang mempunyai tujuan jangka panjang untuk memenangkan kompetensi. Dari sini konsep tersebut diaplikasikan ke dalam dunia bisnis dan dunia kehidupan lainnya. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan, maka dalam dunia pendidikan juga dikenal istilah strategi dalam pembelajaran dan ini tumbuh dan berkembang¹⁷.

Jadi strategi secara umum berarti garis besar haluan untuk bertindak sehingga tercapai sasaran yang telah ditetapkan. Berdasarkan hal tersebut, pemilihan strategi pembelajaran pada dasarnya merupakan salah satu hal penting yang harus dipahami oleh setiap guru mengingat proses pembelajaran haruslah merupakan proses komunikasi multiarah antara siswa, guru dan lingkungan belajar. Karena proses pembelajaran harus diatur sedemikian rupa sehingga akan diperoleh dampak strategi pembelajaran yang dipilih oleh guru

¹⁵ Henry Guntur Taringan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2008), h. 1.

¹⁶ Amin Widjaja Tunggal, *Manajemen Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), h. 157.

¹⁷ Syaiful Sagala, *Manajemen strategi dalam Peningkatan Mutu pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 137.

selayaknya didasari pada berbagai pertimbangan sesuai dengan situasi, kondisi dan lingkungan yang akan dihadapinya. Pemilihan strategi pembelajaran bertolak dari:

- a) Rumusan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan
- b) Analisis kebutuhan dan karakteristik peserta didik yang dihasilkan, dan
- c) Jenis materi pelajaran yang akan dikomunikasikan.

Ketiga elemen dimaksud selanjutnya, disesuaikan dengan media pembelajaran atau sumber belajar yang tersedia dan mungkin digunakan. Untuk menjalankan proses kegiatan pembelajaran terlebih dulu seorang guru harus memprogram dan merencanakan secara sistematis serta memilih dan menggunakan strategi, media, dan metode yang tepat dalam mencapai kompetensi yang diinginkan.

Adapun berbagai pendapat tentang strategi pembelajaran dikemukakan oleh para ahli diantaranya sebagai berikut:

- Kozma: bahwa strategi pembelajaran adalah setiap kegiatan yang dipilih, yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik menuju tercapainya tujuan pembelajaran tertentu.
- Dick dan Carrey: bahwa strategi pembelajaran terdiri atas seluruh komponen materi pembelajaran dan prosedur atau tahapan kegiatan belajar yang digunakan oleh guru dalam rangka membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

- Gropper: bahwa strategi pembelajaran merupakan pemilihan atas berbagai jenis latihan tertentu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Berpijak pada pendapat diatas, maka kesimpulan tentang strategi pembelajaran adalah cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang guru untuk menyampaikan materi pelajaran, sehingga akan memudahkan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan dan dapat dikuasainya diakhir kegiatan belajar.

Mengenai strategi pembelajaran bahasa Arab yang sesuai seperti: *Card sort* yaitu kegiatan kolaboratif yang digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu objek, atau mengulangi informasi¹⁸, *Index Card Match* yaitu siswa dibolehkan untuk berpasangan dan memainkan kuis dengan teman sekelas, *Team Quiz* yaitu siswa mendapatkan suasana yang menyenangkan dengan permainan kuis¹⁹, *Reading Aloud* yaitu siswa diminta untuk berkonsentrasi, mengajukan pertanyaan dan menggugah diskusi²⁰, dan *al-akhzdu wal a`thaau (take and give)* yaitu siswa mendapatkan suasana yang sedikit berbeda dengan strategi sebelumnya. Adapun langkah-langkah penggunaannya sebagai berikut:

¹⁸Mel Silberman, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta : Insan Madani Islamic Publisher, 2002), h. 157-158.

¹⁹*Ibid.*, h. 240-241.

²⁰Hisyam Zaini, dkk. *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Center For Teaching Staff Development, 2007), h. 45.

- Setiap siswa diberi *mufradat* masing-masing satu kartu untuk dipelajari (dihapal) dengan waktu kurang lebih 5 menit.
- Semua siswa disuruh berdiri dan mencari pasangan untuk saling menginformasi.
- Setiap siswa saling memberi dan menerima materi *al-akhzdu wal a`thaau* (*take and give*) yang sesuai pada kartu masing-masing.
- Untuk mengevaluasi keberhasilan berikan siswa pertanyaan tentang *mufradat* yang ada pada kartu siswa lain.
- Strategi ini dapat dimodifikasi sesuai keadaan.

Berdasarkan dari langkah-langkah pelaksanaan dengan strategi *al-akhzdu wal a`thaau* (*take and give*), maka strategi ini memiliki kelebihan dan kelemahan sebagai berikut:

1. Kelebihan strategi *al-akhzdu wal a`thaau* (*take and give*) adalah:
 - a). Sifatnya konkrit dan lebih realistis dalam memunculkan pokok masalah, jika dibandingkan dengan strategi lain..
 - b). Dapat mengatasi batasan ruang dan waktu.
 - c). Dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita.
 - e). Bahan dapat dibuat dan mudah dicari serta dengan biaya yang murah.
2. Kelemahan strategi *al-akhzdu wal a`thaau* (*take and give*) adalah
 - a). Hanya menampilkan persepsi indera mata, ukurannya terbatas hanya dapat terlihat oleh sekelompok siswa.
 - b). Bahan disajikan dalam ukuran yang sangat kecil, sehingga kurang efektif dalam pembelajaran

Oleh karena strategi adalah suatu rencana dan gambaran yang menyeluruh mengenai upaya dan usulan suatu kegiatan dalam hal ini kegiatan menerapkan strategi *al-akhzdu wal a`thaau* (*take and give*) dalam

pembelajaran bahasa Arab untuk mencapai tujuan atau sasaran pembelajaran yang telah ditetapkan.

D. Strategi *al-akhzdu wal a`thaau (take and give)* dalam Penerapannya Pembelajaran Mufradat Bahasa Arab.

Strategi *al-akhzdu wal a`thaau (take and give)* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif. Keaktifan siswa dalam belajar sangat penting sehingga mereka dapat mendominasi pembelajaran dan penerapan strategi *al-akhzdu wal a`thaau (take and give)* dalam pembelajaran bahasa Arab dengan berjalan sesuai keinginan, namun harus juga mempertimbangkan serta memperhatikan dari berbagai kemungkinan yang akan terjadi. Karena akan berakibat proses pembelajaran terlambat, atau tidak tercapai apa yang menjadi tujuan pengajaran sebagaimana yang telah ditetapkan. Penerapan strategi *al-akhzdu wal a`thaau (take and give)* dalam pembelajaran bahasa Arab menumbuhkan rasa keingintahuan serta stimulus pada diri siswa untuk ingin mengetahui lebih jauh lagi tentang bahasa Arab.

Ada banyak cara dan langkah-langkah untuk menerapkan strategi *al-akhzdu wal a`thaau (take and give)* dalam pembelajaran bahasa Arab antara lain:

1. Faktor guru

Keterampilan mengajar (*teaching skill*) oleh setiap guru harus dimiliki dan dikuasai untuk dapat melaksanakan interaksi dalam kegiatan proses belajar

mengajar secara efektif dan efisien. Adapun keterampilan mengajar antara lain:

- Keterampilan bertanya (*questioning skills*)
- Keterampilan memberi penguatan (*reinforcement skills*)
- Keterampilan mengadakan variasi (*variation skills*)
- Keterampilan menjelaskan (*explaining skills*)
- Keterampilan membuka dan menutup pelajaran (*set induction and closure*)
- Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil
- Keterampilan mengelola kelas, dan
- Keterampilan mengajar perseorangan²¹.

Secara ideal, seorang guru seharusnya memiliki banyak pengetahuan dan keterampilan (*multiskill competencies*).

2. Faktor siswa

- Kemampuan siswa

Dalam setiap kegiatan pembelajaran guru harus memperhatikan keadaan siswa, sehingga dapat dengan mudah menentukan strategi apa yang sesuai dengan kemampuan siswa.

- Minat belajar siswa

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang,

²¹Mohammad Uzer Usman, *Menjadi Guru Professional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), h. 74.

diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang. Minat sangat berpengaruh terhadap aktivitas belajar, karena siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, disebabkan tidak ada daya tarik baginya²².

- Motivasi siswa

Motivasi adalah suatu proses atau keadaan dan kesiapan dalam diri individu yang mendorong tingkah lakunya untuk berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu. Adapun motivasi yang harus digali oleh setiap guru terhadap siswa terbagi yaitu : motivasi intrinsik – timbul dari dalam individu-- dan motivasi ekstrinsik—akibat pengaruh dari luar dirinya--²³.

Pertimbangan lain untuk seorang guru dalam menggunakan strategi *al-akhzdu wal a`thaa* (*take and give*) dan pembelajaran bahasa Arab. Disebabkan siswa mempunyai pemikiran yang berbeda untuk membantu siswa dengan maksimal dalam belajar, maka kesenangan dalam belajar itu sebisa mungkin diperhatikan untuk mengkoordinir kebutuhan tersebut. Adalah dengan menggunakan variasi pembelajaran yang beragam dengan melibatkan indra yang banyak.

Dalam pembelajaran bahasa Arab strategi *al-akhzdu wal a`thaa* (*take and give*) yang digunakan sangat menentukan kelancaran kegiatan pembelajaran dalam kelas. Oleh karena itu, guru dituntut terampil dalam

²²Slameto, *Op. Cit.*, h. 57.

²³*Ibid.*, h. 28-29.

menggunakan strategi yang akan disampaikan pada siswa dan sesuai dengan tujuan dari KTSP yang ingin dicapai. Perlu diketahui bahwa strategi *al-akhzdu wal a`thaa* (*take and give*) dalam pembelajaran bahasa Arab selalu dikembangkan sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga siswa lebih aktif.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Setting dalam penelitian ini meliputi: tempat penelitian, waktu penelitian, dan siklus PTK sebagai berikut:

1. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MIN Kebun Bunga Banjarmasin untuk mata pelajaran bahasa Arab. Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah satu orang guru bahasa Arab dan siswa kelas IV tahun pelajaran 2010/2011 dengan jumlah siswa sebanyak 19 orang, terdiri dari 11 Siswa laki-laki dan 8 siswi perempuan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran Semester II 2010/2011, yaitu bulan Pebruari sampai dengan April 2011. Adapun waktu penelitian seminggu sekali yaitu 2 jam mata pelajaran pada hari Sabtu jam ke 3 dan 4 yang mengacu pada kalender akademik sekolah. Dalam PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar secara efektif di kelas.

3. Siklus PTK

PTK ini dilaksanakan melalui dua siklus untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dalam mengikuti mata pelajaran bahasa Arab melalui pembelajaran strategi *al-akhzdu wal a`thaau (take and give)*.

B. Persiapan PTK

Sebelum PTK dilaksanakan dibuat berbagai input instrumental yang akan digunakan untuk memberikan perlakuan dalam PTK, yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dijadikan PTK terdiri dari:

1. Standar Kompetensi (SK) tentang alamat dan keluargaku
2. Kompetensi Dasar (KD) tentang alamat dan keluargaku
3. Indikator tentang alamat dan keluargaku
4. Materi semester II tentang alamat dan keluargaku
5. Metode pembelajaran menggunakan demonstrasi dan tanya jawab
6. Strategi pembelajaran *al-akhzdu wal a`thaau (take and give)* tentang alamat dan keluargaku
7. Menggunakan media *card sort* yang tercantum nama siswa dengan nama siswa lain yang sudah di acak untuk dijadikan pasangan dalam mempraktekkan strategi *al-akhzdu wal a`thaau (take and give)*.

Selain itu juga dibuat perangkat pembelajaran yang berupa:

1. Lembar Kerja Siswa;
2. Lembar observasi kegiatan guru dan siswa;
3. Lembar hasil evaluasi.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam PTK ini yang menjadi subjek penelitian adalah satu orang guru bahasa Arab dan siswa kelas IV MIN Kebun Bunga Banjarmasin yang terdiri dari 19 siswa dengan rincian laki-laki 11 siswa dan perempuan 8 siswi,

sedangkan objek penelitian adalah meningkatkan penguasaan *mufradat* bahasa Arab melalui strategi *al-akhzdu wal a`thaau (take and give)*.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa sumber, yakni siswa, guru dan teman sejawat.

1. Siswa

Dijadikan sumber untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar.

2. Guru

Dijadikan sumber untuk melihat tingkat keberhasilan implementasi pembelajaran melalui strategi *al-akhzdu wal a`thaau (take and give)* dalam materi penguasaan *mufradat* bahasa Arab dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.

3. Teman Sejawat

Teman sejawat dimaksudkan sebagai sumber data untuk melihat implementasi PTK secara komprehensif, baik dari sisi siswa maupun guru.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, diskusi, dan tes.

- a. Observasi: dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang partisipasi siswa dan guru dalam KBM dan implementasi penggunaan strategi *al-akhzdu wal a`thaau (take and give)*.

- b. Wawancara: untuk mendapatkan data tentang tingkat keberhasilan implementasi pembelajaran strategi *al-akhzdu wal a`thaau (take and give)*.
- c. Diskusi antara guru, teman sejawat untuk refleksi hasil siklus PTK.
- d. Tes: dipergunakan untuk mendapatkan data tentang penguasaan *mufradat*.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpul data dalam PTK ini meliputi observasi dan tes, sebagaimana berikut ini:

- a. Observasi: menggunakan lembar observasi untuk mengukur tingkat partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar mata pelajaran bahasa Arab .
- b. Tes lisan: menggunakan lembar penilaian hasil belajar siswa untuk memperoleh hasil kemampuan penguasaan *mufradat* pada pelajaran bahasa Arab.

F. Indikator Kinerja

Dalam PTK ini yang akan dilihat indikator kinerjanya selain siswa adalah guru, karena guru merupakan fasilitator yang sangat berpengaruh terhadap kinerja siswa.

1. Siswa

Tes lisan dengan menggunakan *mufradat* bahasa Arab melalui strategi *al-akhzdu wal a`thaau (take and give)*.

2. Guru

- a. Dokumentasi kehadiran siswa
- b. Lembar penilaian hasil belajar siswa
- c. Observasi: hasil observasi

3. Kompetensi yang ingin dicapai

a. Standar Kompetensi

Memahami informasi secara lisan dengan mendemonstrasikan *mufradat* bahasa Arab menggunakan strategi *al-akhzdu wal a`thaau* (*take and give*).

b. Kompetensi Dasar

1. Mengidentifikasi bunyi huruf hijaiyah pada *mufradat* bahasa Arab dengan strategi *al-akhzdu wal a`thaau* (*take and give*).
2. Menemukan makna secara lisan dari *mufradat* bahasa Arab dengan strategi *al-akhzdu wal a`thaau* (*take and give*) secara baik.

G. Analisis Data

Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus penelitian dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.

- a. Implementasi aktivitas pembelajaran guru terhadap penggunaan *mufradat* bahasa Arab dengan strategi *al-akhzdu wal a`thaau* (*take and give*): menganalisis penggunaan *mufradat* bahasa Arab terhadap siswa dalam

- pelajaran bahasa Arab melalui strategi *al-akhzdu wal a`thaau (take and give)* dikategorikan dalam klasifikasi sangat baik, baik, cukup, dan kurang.
- b. Implementasi aktivitas pembelajaran siswa terhadap penguasaan *mufradat* bahasa Arab dengan strategi *al-akhzdu wal a`thaau (take and give)*: menganalisis penguasaan *mufradat* siswa pada pelajaran bahasa Arab melalui strategi strategi *al-akhzdu wal a`thaau (take and give)* yang dikategorikan dalam klasifikasi sangat baik, baik, cukup, dan kurang.
- c. Hasil belajar: menganalisis tingkat keberhasilan siswa dalam pembelajaran *mufradat* bahasa Arab melalui strategi *al-akhzdu wal a`thaau (take and give)* yang dikategorikan dalam klasifikasi berhasil, kurang berhasil dan tidak berhasil.

H. Prosedur Penelitian

Siklus I

Siklus I dalam PTK ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Planning*)

- a. Guru dan teman sejawat melakukan analisis kurikulum dan silabus bahasa Arab pada materi Istima' (*mufradat*) yang menekankan pada identifikasi bunyi huruf hijaiyah dan makna atau gagasan dari wacana lisan yang akan disampaikan kepada siswa dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan strategi *al-akhzdu wal a`thaau (take and give)* untuk penguasaan *mufradat* bahasa Arab.

- b. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) bahasa Arab yang terdiri dari Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), indikator, tujuan pembelajaran, materi, metode pembelajaran, strategi pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, sumber belajar, media / alat pembelajaran, penilaian dan evaluasi dalam kemampuan keberhasilan implementasi pembelajaran *mufradat* bahasa Arab melalui strategi *al-akhzdu wal a`thaau* (*take and give*).
- c. Membuat lembar kerja siswa.
- d. Membuat instrumen observasi guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang digunakan dalam siklus PTK.
- e. Membuat alat evaluasi untuk mengukur tingkat keberhasilan guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan rumus:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

- f. Membuat alat evaluasi untuk mengukur hasil tes siswa dengan menggunakan rumus:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Skor frekuensi}}{\text{skor jumlah}} \times 100\%$$

$$\text{Rerata} = \frac{\text{Jumlah Nilai} \times \text{Frekuensi}}{\text{Jumlah Frekuensi}}$$

2. Pelaksanaan (*Actualiting*)

- a. Menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- b. Menyajikan materi sebagai pengantar.

- c. Menunjukkan/memperlihatkan pembelajaran bahasa Arab dengan strategi *al-akhzdu wal a`thaau (take and give)* pada penguasaan *mufradat* dalam materi alamat (siklus I).
- d. Guru memberikan alasan/dasar pemikiran menggunakan strategi *al-akhzdu wal a`thaau (take and give)*
- e. Dari alasan/urutan penggunaan strategi *al-akhzdu wal a`thaau (take and give)* tersebut guru mulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai mengenai penguasaan *mufradat* dalam materi alamat (siklus I).
- f. Melakukan penilaian dan alat evaluasi.
- g. Penguatan dan kesimpulan secara bersama-sama.

3. Pengamatan (*Observation*)

- a. Situasi kegiatan belajar mengajar.
- b. Kemampuan siswa dalam melakukan dengan menggunakan strategi *al-akhzdu wal a`thaau (take and give)* dengan baik dan benar.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Penelitian tindakan kelas ini berhasil apabila memenuhi beberapa syarat sebagai berikut:

- a. Aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran *mufradat* bahasa Arab dengan menggunakan strategi *al-akhzdu wal a`thaau (take and give)* harus mencapai 70%.
- b. Aktivitas siswa dalam pembelajaran *mufradat* bahasa Arab dengan strategi *al-akhzdu wal a`thaau (take and give)* yang digunakan harus mencapai 70%.

- c. Data hasil evaluasi siswa dalam penguasaan 20 *mufradat* bahasa Arab dengan strategi *al-akhzdu wal a`thaa* (*take and give*) yang digunakan harus mencapai 70%.

Siklus 2

Untuk siklus II terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

1. Perencanaan (*Planning*)

- a. Guru dan teman sejawat melakukan analisis kurikulum dan silabus bahasa Arab pada materi Istima' (*mufradat*) yang menekankan pada identifikasi bunyi huruf hijaiyah dan makna atau gagasan dari wacana lisan yang akan disampaikan kepada siswa dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan strategi *al-akhzdu wal a`thaa* (*take and give*) untuk penguasaan *mufradat* bahasa Arab.
- b. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) bahasa Arab yang terdiri dari Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), indikator, tujuan pembelajaran, materi, metode pembelajaran, strategi pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, sumber belajar, media / alat pembelajaran, penilaian dan evaluasi dalam kemampuan keberhasilan implementasi pembelajaran *mufradat* bahasa Arab melalui strategi *al-akhzdu wal a`thaa* (*take and give*).
- c. Membuat lembar kerja siswa.
- d. Membuat instrumen observasi guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang digunakan dalam siklus PTK.

- e. Membuat alat evaluasi untuk mengukur tingkat keberhasilan guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan rumus:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

- f. Membuat alat evaluasi untuk mengukur hasil tes siswa dengan menggunakan rumus:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Skor frekuensi}}{\text{skor jumlah}} \times 100\%$$

$$\text{Rerata} = \frac{\text{Jumlah Nilai} \times \text{Frekuensi}}{\text{Jumlah Frekuensi}}$$

2. Pelaksanaan (*Actualiting*)

- a. Menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- b. Menyajikan materi sebagai pengantar.
- c. Menunjukkan/memperlihatkan pembelajaran bahasa Arab dengan strategi *al-akhzdu wal a`thaau (take and give)* pada penguasaan *mufradat* dalam materi keluargaku (siklus II).
- d. Guru memberikan alasan/dasar pemikiran menggunakan strategi *al-akhzdu wal a`thaau (take and give)*.
- e. Dari alasan/urutan penggunaan strategi *al-akhzdu wal a`thaau (take and give)* tersebut guru mulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai mengenai penguasaan *mufradat* dalam materi keluargaku (siklus II).
- f. Melakukan penilaian dan alat evaluasi.
- g. Penguatan dan kesimpulan secara bersama-sama.

3. Pengamatan (*Observation*)

- a. Situasi kegiatan belajar mengajar.
- b. Kemampuan siswa dalam melakukan dengan menggunakan strategi *al-akhzdu wal a`thaau (take and give)* dengan baik dan benar.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Penelitian tindakan kelas ini berhasil apabila memenuhi beberapa syarat sebagai berikut.

- a. Aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran *mufradat* bahasa Arab dengan menggunakan strategi *al-akhzdu wal a`thaau (take and give)* harus mencapai 80%.
- b. Aktivitas siswa dalam pembelajaran *mufradat* bahasa Arab dengan strategi *al-akhzdu wal a`thaau (take and give)* yang digunakan harus mencapai 80%.
- c. Data hasil evaluasi siswa dalam penguasaan 20 *mufradat* bahasa Arab dengan strategi *al-akhzdu wal a`thaau (take and give)* yang digunakan harus mencapai 70%.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kebun Bunga Banjarmasin. Adapun alamat Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kebun Bunga di jalan Pekapuran A Rt. 30 Rw. IV Banjarmasin. Sedangkan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kebun Bunga ini memiliki bangunan 12 buah yang terdiri dari: kantor, tata usaha, perpustakaan, bimbingan konseling, koperasi, wc guru dan murid, dan 8 ruang kelas. Adapun subjek penelitian hanya satu kelas yaitu siswa kelas IV yang berjumlah 19 orang terdiri dari 11 laki-laki dan 8 perempuan.

Berdasarkan hasil pengamatan awal tentang proses pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kebun Bunga Banjarmasin sangat monoton dan sedikit sekali menerapkan metode, media, dan strategi pembelajaran, serta banyaknya siswa yang masih belum pandai dalam baca tulis al-Qur'an. Sehingga kegiatan belajar mengajar bahasa Arab menjadi terhambat disebabkan dua faktor tersebut, dan mengakibatkan pada rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab.

Berpijak pada persoalan tersebut, maka penulis memberikan nuansa baru dalam hal kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan berbagai bentuk metode, media, dan strategi yang bersifat variatif, untuk dapat meningkatkan

kemampuan siswa khususnya pada penguasaan *mufradat* bahasa Arab dengan menggunakan strategi *al-akhzdu wal a`thaau* (*take and give*).

Adapun pelaksanaan tindakan kelas ini dilaksanakan hanya dua siklus dengan 4 kali pertemuan dengan menerapkan strategi *al-akhzdu wal a`thaau* (*take and give*) pada penguasaan *mufradat* dalam pelajaran bahasa Arab kelas IV, yang dilakukan dengan dua pengamatan sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran *mufradat* bahasa Arab melalui strategi *al-akhzdu wal a`thaau* (*take and give*).
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran bahasa Arab selama dua siklus sesuai tahapan-tahapan proses belajar mengajar di kelas. Selain dua cara pengamatan tersebut, dilakukan evaluasi terhadap pembelajaran bahasa Arab setiap kali pertemuan.

B. Hasil Penelitian.

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dibagi menjadi 2 siklus dan masing-masing siklus ada 2 kali pertemuan.

1. Tindakan Kelas Siklus I

Tindakan kelas siklus I terdiri dari dua kali pertemuan. Setiap kali pertemuan terdiri dari: persiapan, kegiatan belajar mengajar, hasil tindakan kelas dan refleksi satu kali dalam satu siklus.

a. Pertemuan Pertama (2 x 35 menit)

1). Persiapan

Pada tindakan kelas siklus I pertemuan pertama ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

a). Menyusun Rencana Program Pembelajaran (RPP) bahasa Arab yang memuat hal-hal berikut:

➤ Standar Kompetensi:

Memahami informasi lisan melalui kegiatan mendengarkan dalam bentuk paparan atau dialog tentang alamat.

➤ Kompetensi Dasar:

1. Mengidentifikasi bunyi huruf hijaiyah dan ujaran (kata, kalimat) tentang alamat.

2. Menemukan makna atau gagasan dari wacana lisan sederhana tentang alamat.

➤ Tujuan Pembelajaran:

1. Siswa mampu mengidentifikasi bunyi huruf hijaiyah dan ujaran (kata, kalimat) tentang alamat.

2. Siswa mampu menemukan makna atau gagasan dari wacana lisan sederhana tentang alamat.

b). Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

c). Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran guru dan aktivitas siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

d). Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam menguasai *mufradat* pada materi alamat.

2). Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

a). Kegiatan Awal

- Siswa dan guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan membaca ”*al-Basmalah*” dan berdo’a bersama.
- Presensi siswa.
- Siswa mendengarkan guru menyampaikan indikator dan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.
- Siswa menyimak guru melakukan appersepsi.
- Siswa mendengarkan guru memberikan motivasi.

b). Kegiatan Inti.

- Siswa disuruh mengambil media ”*card sort*” yang berisi 2 nama siswa dan 1 *mufradat* yang harus dihapal kemudian ditukar kepada 2 nama yang tercantum pada ”*card sort*” (*take and give*).
- Siswa disuruh mengucapkan *mufradat* yang ada pada media ”*card sort*” secara klasikal.
- Siswa disuruh mengucapkan *mufradat* yang ada pada media ”*card sort*” secara perorangan.
- Siswa disuruh maju untuk mengucapkan *mufradat* yang ada pada media ”*card sort*” secara acak.
- Siswa disuruh mengucapkan 3 *mufradat* dan mengidentifikasi bunyi huruf hijaiyahnya.

- Siswa ditanya guru tentang 3 *mufradat* yang sudah diingat secara acak.

c). Kegiatan Akhir

- Siswa dan guru membuat kesimpulan akhir
- Siswa disuruh guru untuk mengerjakan tugas Pekerjaan Rumah (PR) dengan ditambah 2 *mufradat* sebagai bagian remedial/pengayaan.
- Siswa dan guru menutup pelajaran dengan mengucapkan "al-Hamdalah".

3). Hasil tindakan kelas

a). Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru dalam KBM

Hasil pengamatan atau observasi kegiatan pembelajaran guru dari teman sejawat dalam KBM pada pertemuan pertama, ini dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut ini:

Tabel 1.1 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus I).

Pra Pembelajaran

No.	Indikator /aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Membuat Rencana Program Pembelajaran (RPP).			✓	
2.	Memeriksa kesiapan siswa.			✓	
3.	Menyampaikan indikator dan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.			✓	
4.	Appersepsi.			✓	

5.	Motivasi.			✓	
----	-----------	--	--	---	--

Kegiatan Inti Pembelajaran

No.	Indikator /aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
6.	Siswa disuruh mengambil media "card sort" yang berisi 2 nama siswa dan 1 <i>mufradat</i> yang harus dihapal kemudian ditukar kepada 2 nama yang tercantum pada "card sort" (<i>take and give</i>).			✓	
7.	Melatih lisan siswa mengenai materi <i>mufradat</i> secara klasikal.				✓
8.	Melatih lisan siswa mengenai materi <i>mufradat</i> secara perorangan.				✓
9.	Melatih siswa untuk maju mengenai materi <i>mufradat</i> secara acak.				✓
10.	Siswa disuruh mengucapkan 3 <i>mufradat</i> dan mengidentifikasi huruf hijaiyahnya yang telah dikuasai.			✓	
11.	Melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai materi <i>mufradat</i> secara acak.		✓		
12.	Menilai siswa.				✓
13.	Menguasai kelas.		✓		
14.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai .		✓		
15.	Melaksanakan pembelajaran secara runtun.		✓		
16.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran.		✓		
17.	Mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan.		✓		
18.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.		✓		
19.	Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu.		✓		
20.	Menggunakan media.			✓	
21.	Menggunakan metode.			✓	

22.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		✓		
23.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa.		✓		
24.	Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa dalam belajar.		✓		
25.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar.				✓

Kegiatan Akhir

No.	Indikator /aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
26.	Membuat kesimpulan akhir			✓	
27.	Memberikan PR dengan tambahan 2 <i>mufradat</i> sebagai bagian dari remedial/pengayaan			✓	
28.	Menutup pembelajaran			✓	
JUMLAH		0	22	36	20
TOTAL		78			

Pedoman Skor dan Kategori:

- (4) Sangat Baik = 76 - 100
 (3) Baik = 56 - 75
 (2) Cukup = 26 - 50
 (1) Kurang = 0 - 25

Berdasarkan data tabel 1.1 tentang observasi Kegiatan Pembelajaran Guru dalam KBM diatas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{78}{112} \times 100\% = 69.64\%$$

Hasil observasi aktivitas guru dalam KBM pada siklus I pertemuan pertama mendapat perolehan skor 78 atau 69.64% dan termasuk kategori baik sedangkan skor

idealnya adalah 112. Persentase diatas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru masih kurang dan belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini disebabkan banyak aspek yang masih belum optimal dilaksanakan oleh guru sesuai dengan lembar observasi yang sudah dibuat, yaitu : melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai materi *mufradat* secara acak, menguasai kelas, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai, melaksanakan pembelajaran secara runtun, menunjukkan penguasaan materi pembelajaran, mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa, dan menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar.

b). Observasi aktivitas siswa dalam KBM

Hasil pengamatan dan observasi teman sejawat tentang aktivitas siswa dalam pembelajaran *mufradat* bahasa Arab melalui strategi *take and give*, ini dapat dilihat pada tabel 1.2 berikut ini:

Tabel 1.2 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus I).

o	Nama Siswa	Minat				Perhatian				Partisipasi				Absensi			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Ahmad W			✓			✓				✓						✓
2	A. Juanda		✓				✓				✓						✓
3	Ajie Nurfaizi	✓				✓						✓					✓
4	Annisa		✓				✓				✓						✓
5	Dheyaul F			✓				✓				✓					✓
6	Fathi R		✓			✓					✓						✓

7	Hj. Nor		✓			✓			✓					✓
8	Khairunnisa			✓			✓		✓					✓
9	M. Fadlan	✓				✓			✓					✓
10	Zaini Irsyad	✓				✓			✓					✓
11	Nor Amalia		✓			✓			✓					✓
12	Nur Linda		✓			✓			✓					✓
13	Ridaan			✓			✓			✓				✓
14	Rizaldi Noor	✓				✓			✓					✓
15	Siti Badariah		✓			✓			✓					✓
16	Supiani			✓		✓			✓					✓
17	Syafa M		✓			✓				✓				✓
18	Yibnu K		✓				✓			✓				✓
19	Yuda S		✓				✓			✓				✓

Pedoman Skor:

- (4) Sangat Baik
- (3) Baik
- (2) Cukup
- (1) Kurang

Aspek penilaian yang terdiri dari minat (keceriaan dan antusias) dan perhatian (mendengarkan materi), partisipasi (melatih lisan: klasikal, perorangan, dan acak), dan absensi (kehadiran siswa). Berdasarkan data tabel 1.2 observasi aktivitas siswa dalam KBM diatas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

Siswa = Skor Minat + Skor Perhatian + Skor Perhatian + Skor Presentasi

Ahmad W = 3 + 2 + 2 + 4

Jumlah = 11

Hasil data tabel 1.2, maka dapat dilihat perolehan skor aktivitas siswa pada tabel 1.3.

Tabel 1.3: Perolehan Skor Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Nama Siswa	Skor Perolehan	Skor Ideal	Persentase (%)	Keterangan
1	Ahmad Wirda	11	16	68.75	B
2	Ahmad Juanda A.	10	16	62.50	B
3	Ajie Nurfaizi	9	16	56.25	B
4	Annisa	10	16	62.50	B
5	Dheyaul Fajriati	13	16	81.25	SB
6	Fathi Ramadhan	9	16	56.25	B
7	Hj. Nor Haliza	10	16	62.50	B
8	Khairunnisa Nadiya	12	16	75	B
9	Muhammad Fadlan	8	16	50	C
10	Zaini Irsyad	8	16	50	C
11	Nor Amalia	10	16	62.50	B
12	Nur Linda	11	16	68.75	B
13	Ridaan	12	16	75	B
14	Rizaldi Noor	9	16	56.25	B
15	Siti Badariah	10	16	62.50	B
16	Supiani	11	16	68.75	B
17	Syafa Mardhiyyah	11	16	68.75	B
18	Yibnu Khaldun	12	16	75	B
19	Yuda Saputra	12	16	75	B
Rerata		10	16	62.50	

Pedoman Skor:

(SB) Sangat Baik	= 76 - 100
(B) Baik	= 56 - 75
(C) Cukup	= 26 - 50
(K) Kurang	= 0 - 25

Berdasarkan data tabel 1.3 perolehan skor aktivitas siswa dalam KBM diatas dapat dipersentasikan per siswa sebagai berikut:

$$\text{Wirda W} = \frac{11}{16} \times 100\% = 68.75\%$$

Untuk jumlah rata-rata keseluruhan dari persentasi seluruh siswa dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{10}{16} \times 100\% = 62.50\%$$

Hasil rerata dari persentasi seluruh siswa pada siklus I pertemuan pertama mendapat perolehan skor 10 atau 62.50% dan termasuk kategori baik, sedangkan skor idealnya adalah 16.

Untuk persentase aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar masih kurang aktif. Hal ini karena masih ada beberapa aspek yang belum optimal, seperti: minat (keceriaan dan antusias), perhatian (mendengarkan materi), partisipasi (melatih lisan secara klasikal, perorangan, dan acak). Masalah ini disebabkan karena pembelajaran *mufradat* pada pelajaran bahasa Arab melalui strategi *al-akhzdu wal a`thaau (take and give)* belum terbiasa bagi siswa khususnya kelas IV MIN Kebun Bunga Banjarmasin.

c). Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dalam pengucapan huruf hijaiyah *mufradat* bahasa Arab menggunakan *al-akhzdu wal a`thaau (take and give)* dapat dilihat pada tabel 1.4 berikut ini:

Tabel 1.4 : Tes Hasil Belajar Siswa Tentang Pengucapan Huruf Hijaiyah *Mufradat* Bahasa Arab Pertemuan Pertama (Siklus I).

No.	Nama Siswa	Penilaian			Skor
		Mengucapkan Huruf Hijaiyah			
		1	2	3	
1	Ahmad Wirda	✓			60
2	Ahmad Juanda A.		✓		70
3	Ajie Nurfaizi	✓			60
4	Annisa		✓		70
5	Dheyaul Fajriati			✓	80
6	Fathi Ramadhan	✓			60
7	Hj. Nor Haliza		✓		70
8	Khairunnisa Nadiya		✓		70
9	Muhammad Fadlan		✓		70
10	Zaini Irsyad	✓			60
11	Nor Amalia	✓			60
12	Nur Linda		✓		70
13	Ridaan		✓		70
14	Rizaldi Noor	✓			60
15	Siti Badariah		✓		70
16	Supiani		✓		70
17	Syafa Mardhiyyah		✓		70
18	Yibnu Khaldun	✓			60
19	Yuda Saputra	✓			60
JUMLAH		480	700	80	1260
RATA-RATA		25.26	36.84	4.21	66.31

Pedoman Skor:

- (3) Baik = 80
 (2) Cukup = 70
 (1) Kurang = 60

Berdasarkan data tabel 1.4 diatas adalah merupakan hasil evaluasi tes (1) pengucapan huruf hijaiyah *mufradat* bahasa Arab pada siklus I pertemuan pertama. Pada data tabel 1.4 tersebut dapat dipersentasikan melalui tabel 1.5 sebagai berikut:

Tabel 1.5 : Hasil Tes Siswa Pada Pengucapan Huruf Hijaiyah *Mufradat* Bahasa Arab Pertemuan Pertama (Siklus I).

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentasi (%)
1	80	1	80	5.27
2	70	10	700	52.63
3	60	8	480	42.10
Jumlah		19	1260	100
Rata-rata			66.31	

Pedoman Skor:

Sangat berhasil = 80 - 100

Berhasil = 40 - 70

Tidak berhasil = 0 - 30

Berdasarkan data tabel 1.5 diatas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{1}{19} \times 100\% = 5.27\%$$

$$\text{Rerata} = \frac{1260}{19} = 66.31\%$$

Hasil rerata tes (1) siswa tentang pengucapan huruf hijaiyah *mufradat* bahasa Arab di siklus I pertemuan pertama mendapat perolehan skor 1260 atau 66.31 % dan termasuk kategori berhasil. Untuk tes (2) tentang penguasaan 3 *mufradat* dengan menggunakan *take and gi al-akhzdu wal a`thaau (take and give)* dapat dilihat pada tabel 1.6 berikut ini:

Tabel 1.6: Tes Hasil Belajar Siswa Tentang Penguasaan 3 *Mufradat* Pertemuan Pertama (Siklus I).

No.	Nama Siswa	Penilaian Penguasaan 3 Mufradat			Skor
		1	2	3	
1	Ahmad Wirda	✓			60
2	Ahmad Juanda A.		✓		70

3	Ajie Nurfaizi	✓			60
4	Annisa		✓		70
5	Dheyaul Fajriati			✓	80
6	Fathi Ramadhan	✓			60
7	Hj. Nor Haliza		✓		70
8	Khairunnisa Nadiya			✓	80
9	Muhammad Fadlan	✓			60
10	Zaini Irsyad	✓			60
11	Nor Amalia		✓		70
12	Nur Linda		✓		70
13	Ridaan		✓		70
14	Rizaldi Noor Rahman	✓			60
15	Siti Badariah		✓		70
16	Supiani	✓			60
17	Syafa Mardhiyyah		✓		70
18	Yibnu Khaldun	✓			60
19	Yuda Saputra	✓			60
JUMLAH		540	560	160	1260
RATA-RATA		28.42	29.47	8.42	66.31

Ket. Pedoman Skor:

- (3) Baik = 80
 (2) Cukup = 70
 (1) Kurang = 60

Berdasarkan data tabel 1.6 diatas merupakan hasil evaluasi tes (2) penguasaan 3 *mufradat* bahasa Arab pada siklus I pertemuan pertama. Pada data tabel 1.6 tersebut dapat dipersentasikan melalui tabel 1.7 sebagai berikut:

Tabel 1.7 : Hasil Tes Siswa Pada Penguasaan 3 *Mufradat* Bahasa Arab Pertemuan Pertama (Siklus I).

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentasi (%)
1	80	2	160	10.53
2	70	8	560	42.10
3	60	9	540	47.37
Jumlah		19	1260	100
Rata-rata			66.31	

Pedoman Skor:

Sangat berhasil = 80 - 100

Berhasil = 40 - 70

Tidak berhasil = 0 - 30

Berdasarkan data tabel 1.7 diatas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{2}{19} \times 100\% = 10.53\%$$

$$\text{Rerata} = \frac{1260}{19} = 66.31\%$$

Hasil rerata tes (2) siswa pada penguasaan *mufradat* bahasa Arab di siklus I pertemuan pertama mendapat perolehan skor 1260 atau 66.31 % dan termasuk kategori berhasil. Hal ini berarti di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum bahasa Arab yaitu rata-rata 70%. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

b. Pertemuan kedua (2 x 35 menit)

1). Persiapan

Pada tindakan kelas siklus I, pertemuan kedua ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

a). Menyusun Rencana Program Pembelajaran (RPP) bahasa Arab yang memuat hal-hal berikut:

➤ Standar Kompetensi:

Memahami informasi lisan melalui kegiatan mendengarkan dalam bentuk paparan atau dialog tentang alamat.

➤ Kompetensi Dasar:

1. Mengidentifikasi bunyi huruf hijaiyah dan ujaran (kata, kalimat) tentang alamat.
 2. Menemukan makna atau gagasan dari wacana lisan sederhana tentang alamat.
- Tujuan Pembelajaran:
1. Siswa mampu mengidentifikasi bunyi huruf hijaiyah dan ujaran (kata, kalimat) tentang alamat.
 2. Siswa mampu menemukan makna atau gagasan dari wacana lisan sederhana tentang alamat.
- b). Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
 - c). Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran guru dan aktivitas siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).
 - d). Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam menguasai *mufradat* pada materi alamat.
- 2). Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
- a). Kegiatan Awal
 - Siswa dan guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan membaca ”*al-Basmalah*” dan berdo’a bersama.
 - Presensi siswa.
 - Siswa mendengarkan guru menyampaikan indikator dan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.
 - Siswa menyimak guru melakukan appersepsi.
 - Siswa mendengarkan guru memberikan motivasi.

b). Kegiatan Inti

- Siswa disuruh mengambil media ”*card sort*” yang berisi 2 nama siswa dan 1 *mufradat* yang harus dihapal kemudian ditukar kepada 2 nama yang tercantum pada ”*card sort*” *al-akhzdu wal a`thaau (take and give)*
- Siswa disuruh mengucapkan *mufradat* yang ada pada media ”*card sort*” secara klasikal.
- Siswa disuruh mengucapkan *mufradat* yang ada pada media ”*card sort*” secara perorangan.
- Siswa disuruh maju untuk mengucapkan *mufradat* yang ada pada media ”*card sort*” secara acak.
- Siswa disuruh mengucapkan 3 *mufradat* dan mengidentifikasi bunyi huruf hijaiyahnya.
- Siswa ditanya guru tentang 3 *mufradat* yang sudah diingat secara acak.

c). Kegiatan Akhir

- Siswa dan guru membuat kesimpulan akhir
- Siswa disuruh guru untuk mengerjakan tugas Pekerjaan Rumah (PR) dengan ditambah 2 *mufradat* sebagai bagian remedial/pengayaan.
- Siswa dan guru menutup pelajaran dengan mengucapkan ”*al-Hamdalah*”.

3). Hasil tindakan kelas

a). Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru dalam KBM

Hasil pengamatan atau observasi kegiatan pembelajaran guru dari teman sejawat dalam KBM pada pertemuan kedua, ini dapat dilihat pada tabel 1.8 berikut ini:

Tabel 1.8 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus I).

Pra Pembelajaran

No.	Indikator /aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Membuat Rencana Program Pembelajaran (RPP).				✓
2.	Memeriksa kesiapan siswa.			✓	
3.	Menyampaikan indikator dan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.			✓	
4.	Appersepsi.			✓	
5.	Motivasi.				✓

Kegiatan Inti Pembelajaran

No.	Indikator /aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
6.	Siswa disuruh mengambil media "card sort" yang berisi 2 nama siswa dan 1 <i>mufradat</i> yang harus dihapal kemudian ditukar kepada 2 nama yang tercantum pada "card sort" (<i>take and give</i>).				✓
7.	Melatih lisan siswa mengenai materi <i>mufradat</i> secara klasikal.				✓
8.	Melatih lisan siswa mengenai materi <i>mufradat</i> secara perorangan.				✓

9.	Melatih siswa untuk maju mengenai materi <i>mufradat</i> secara acak.				✓
10.	Siswa disuruh mengucapkan 3 <i>mufradat</i> dan mengidentifikasi huruf hijaiyahnya yang telah dikuasai.				✓
11.	Melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai materi <i>mufradat</i> secara acak.				✓
12.	Menilai siswa.				✓
13.	Menguasai kelas.				✓
14.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai .				✓
15.	Melaksanakan pembelajaran secara runtun.			✓	
16.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran.			✓	
17.	Mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan.		✓		
18.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.			✓	
19.	Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu.			✓	
20.	Menggunakan media.			✓	
21.	Menggunakan metode.			✓	
22.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		✓		
23.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa.		✓		
24.	Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa dalam belajar.			✓	
25.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar.				✓

Kegiatan Akhir

No.	Indikator /aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
26.	Membuat kesimpulan akhir				✓

27.	Memberikan PR dengan tambahan 2 <i>mufradat</i> sebagai bagian dari remedial/pengayaan				✓
28.	Menutup pembelajaran				✓
JUMLAH		0	6	30	60
TOTAL		96			

Pedoman Skor dan Kategori:

- (4) Sangat Baik = 76 - 100
 (3) Baik = 56 - 75
 (2) Cukup = 26 - 50
 (1) Kurang = 0 - 25

Berdasarkan tabel 1.8 observasi Kegiatan Pembelajaran Guru dalam KBM diatas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{96}{112} \times 100\% = 85.71\%$$

Hasil observasi aktivitas guru dalam KBM pada siklus I pertemuan kedua mendapat perolehan skor 96 atau 85.71% dan termasuk kategori sangat baik sedangkan skor idealnya adalah 112. Dari persentase tersebut diatas dapat di lihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sudah sangat baik namun belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini disebabkan ada aspek yang masih belum optimal dan tidak dilaksanakan oleh guru sesuai dengan lembar observasi yang sudah dibuat, yaitu: mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, dan menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa.

b). Observasi aktivitas siswa dalam KBM

Hasil pengamatan dan observasi teman sejawat tentang aktivitas siswa dalam pembelajaran *mufradat* bahasa Arab melalui strategi *al-akhzdu wal a`thaau* (*take and give*), ini dapat dilihat pada tabel 1.9 berikut ini:

Tabel 1.9 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan kedua (Siklus I)

No	Nama Siswa	Minat				Perhatian				Partisipasi				Absensi			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Ahmad W			✓				✓			✓						✓
2	A. Juanda			✓				✓				✓					✓
3	Ajie Nurfaizi		✓				✓					✓					✓
4	Annisa		✓					✓				✓					✓
5	Dheyaul F			✓				✓			✓						✓
6	Fathi R		✓					✓			✓						✓
7	Hj. Nor			✓			✓				✓						✓
8	Khairunnisa			✓				✓				✓					✓
9	M. Fadlan		✓				✓				✓						✓
10	Zaini Irsyad		✓				✓				✓						✓
11	Nor Amalia		✓				✓					✓					✓
12	Nur Linda			✓				✓				✓					✓
13	Ridaan			✓				✓				✓					✓
14	Rizaldi Noor		✓				✓				✓						✓
15	Siti Badariah			✓			✓					✓					✓
16	Supiani			✓				✓			✓						✓
17	Syafa M			✓				✓			✓						✓
18	Yibnu K			✓				✓			✓						✓
19	Yuda S			✓				✓				✓					✓

Pedoman Skor:

(4) Sangat Baik

(3) Baik

(2) Cukup

(1) Kurang

Aspek penilaian yang terdiri dari minat (keceriaan dan antusias) dan perhatian (mendengarkan materi), partisipasi (melatih lisan: klasikal, perorangan, dan acak), dan absensi (kehadiran siswa).

Hasil dari tabel 1.9 observasi Aktivitas Siswa dalam KBM maka dapat dilihat perolehan skor aktivitas siswa dari tabel 1.10 sebagai berikut:

Tabel 1.10 : Perolehan Skor Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua
(Siklus I)

No	Nama Siswa	Skor Perolehan	Skor Ideal	Persentase (%)	Keterangan
1	Ahmad Wirda	12	16	75	B
2	Ahmad Juanda A.	13	16	81.25	SB
3	Ajie Nurfaizi	11	16	68.75	B
4	Annisa	12	16	75	B
5	Dheyaul Fajriati	12	16	75	B
6	Fathi Ramadhan	11	16	68.75	B
7	Hj. Nor Haliza	11	16	68.75	B
8	Khairunnisa Nadiya	13	16	81.25	SB
9	Muhammad Fadlan	10	16	62.50	B
10	Zaini Irsyad	10	16	62.50	B
11	Nor Amalia	11	16	68.75	B
12	Nur Linda	13	16	81.25	SB
13	Ridaan	13	16	81.25	SB
14	Rizaldi Noor	10	16	62.50	B
15	Siti Badariah	12	16	75	B
16	Supiani	12	16	75	B
17	Syafa Mardhiyyah	12	16	75	B
18	Yibnu Khaldun	12	16	75	B
19	Yuda Saputra	13	16	81.25	SB
Rerata		12	16	75	

Pedoman Skor:

- (SB) Sangat Baik = 76 - 100
- (B) Baik = 56 - 75
- (C) Cukup = 26 - 50
- (K) Kurang = 0 - 25

Berdasarkan data 1.10 perolehan Skor Aktivitas Siswa dalam KBM diatas dapat dipersentasikan per siswa sebagai berikut:

$$\text{Wirda W} = \frac{12}{16} \times 100\% = 75\%$$

Untuk jumlah rata-rata keseluruhan dari persentasi seluruh siswa dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{12}{16} \times 100\% = 75\%$$

Hasil rerata dari persentasi seluruh siswa pada siklus I pertemuan kedua mendapat perolehan skor 12 atau 75%, dan termasuk kategori baik, sedangkan skor idealnya adalah 16. Untuk persentase diatas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sudah ada perubahan sedikit. Namun ada beberapa aspek seperti: minat (keceriaan dan antusias), perhatian (mendengarkan materi), dan partisipasi (melatih lisan secara klasikal, perorangan, dan acak) Masalah ini disebabkan siswa kelas IV MIN Kebun Bunga Banjarmasin belum optimal dalam menggunakan strategi *al-akhzdu wal a`thaau (take and give)* pada pembelajaran *mufradat* bahasa Arab.

c). Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dalam pengucapan huruf hijaiyah *mufradat* bahasa Arab menggunakan *al-akhzdu wal a`thaau (take and give)* dapat dilihat pada tabel 1.11 berikut ini:

Tabel 1.11: Tes Hasil Belajar Siswa Tentang Pengucapan Huruf Hijaiyah *mufradat* Bahasa Arab Pertemuan Kedua (Siklus I).

No.	Nama Siswa	Penilaian Mengucapkan Huruf Hijaiyah			Skor
		1	2	3	
1	Ahmad Wirda		✓		70
2	Ahmad Juanda A.			✓	80

3	Ajie Nurfaizi	✓			60
4	Annisa		✓		70
5	Dheyaul Fajriati			✓	80
6	Fathi Ramadhan		✓		70
7	Hj. Nor Haliza			✓	80
8	Khairunnisa Nadiya		✓		70
9	Muhammad Fadlan			✓	80
10	Zaini Irsyad	✓			60
11	Nor Amalia		✓		70
12	Nur Linda		✓		70
13	Ridaan		✓		70
14	Rizaldi Noor	✓			60
15	Siti Badariah			✓	80
16	Supiani		✓		70
17	Syafa Mardhiyyah		✓		70
18	Yibnu Khaldun		✓		70
19	Yuda Saputra		✓		70
JUMLAH		180	770	400	1350
RATA-RATA		9.47	40.53	21.05	71.05

Ket. Pedoman Skor :

- (3) Baik = 80
 (2) Cukup = 70
 (1) Kurang = 60

Berdasarkan tabel 1.11 diatas adalah merupakan hasil evaluasi tes (1) pengucapan huruf hijaiyah *mufradat* bahasa Arab pada siklus I pertemuan kedua. Pada data tabel tersebut dapat dipersentasikan melalui tabel 1.12 sebagai berikut:

Tabel 1.12: Hasil Tes Siswa Pada Pengucapan Huruf Hijaiyah *Mufradat* Bahasa Arab Pertemuan Kedua (Siklus I).

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentasi (%)
1	80	5	400	26.31
2	70	11	770	57.90
3	60	3	180	15.89
Jumlah		19	1350	100
Rata-rata			71.05	

Pedoman Skor:

Sangat berhasil = 80 - 100

Berhasil = 40 - 70

Tidak berhasil = 0 - 30

Berdasarkan tabel 1.12 diatas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{5}{19} \times 100\% = 26.31\%$$

$$\text{Rerata} = \frac{1350}{19} = 71.05\%$$

Hasil rerata tes (1) siswa tentang pengucapan huruf hijaiyah *mufradat* bahasa Arab di siklus I pertemuan kedua mendapat perolehan skor 1350 atau 71.05% dan termasuk kategori sangat berhasil. Untuk tes (2) tentang penguasaan 3 *mufradat* dengan menggunakan *al-akhzdu wal a`thaau (take and give)* dapat dilihat pada tabel 1.13 berikut ini:

Tabel 1.13 : Tes Hasil Belajar Siswa Tentang Penguasaan 3 *Mufradat* Pertemuan Kedua (Siklus I).

No.	Nama Siswa	Penilaian Penguasaan 3 Mufradat			Skor
		1	2	3	
1	Ahmad Wirda		✓		70
2	Ahmad Juanda A.			✓	80
3	Ajie Nurfaizi		✓		70
4	Annisa			✓	80
5	Dheyaul Fajriati			✓	80
6	Fathi Ramadhan	✓			60
7	Hj. Nor Haliza			✓	80
8	Khairunnisa Nadiya		✓		70
9	Muhammad Fadlan		✓		70
10	Zaini Irsyad		✓		70
11	Nor Amalia		✓		70
12	Nur Linda		✓		70

13	Ridaan			✓	80
14	Rizaldi Noor		✓		70
15	Siti Badariah			✓	80
16	Supiani		✓		70
17	Syafa Mardhiyyah			✓	80
18	Yibnu Khaldun		✓		70
19	Yuda Saputra		✓		70
JUMLAH		60	770	560	1390
RATA-RATA		3.16	40.53	29.47	73.16

Ket. Pedoman Skor:

- (3) Baik = 80
 (2) Cukup = 70
 (1) Kurang = 60

Berdasarkan 1.13 diatas adalah merupakan hasil evaluasi tes (2) penguasaan 3 *mufradat* bahasa Arab pada siklus I pertemuan kedua. Pada data tabel tersebut dapat dipersentasikan melalui tabel 1.14 sebagai berikut:

Tabel 1.14 : Hasil Tes Siswa Pada Penguasaan 3 *Mufradat* Bahasa Arab Pertemuan Kedua (Siklus I).

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentasi (%)
1	80	7	560	36.84
2	70	11	770	57.90
3	60	1	60	5.26
Jumlah		19	1390	100
Rata-rata			73.16	

Pedoman Skor:

- Sangat berhasil = 80 - 100
 Berhasil = 40 - 70
 Tidak berhasil = 0 - 30

Berdasarkan tabel 1.14 diatas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{7}{19} \times 100\% = 36.84\%$$

$$\text{Rerata} = \frac{1390}{19} = 73.16\%$$

Hasil rerata tes (2) siswa pada penguasaan *mufradat* bahasa Arab di siklus I pertemuan kedua mendapat perolehan skor 1390 atau 73.16% dan termasuk kategori sangat berhasil. Hal ini berarti persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum bahasa Arab yaitu rata-rata 70%. Namun hasil tes perindividu hanya sebagian siswa saja, oleh karena itu tindakan kelas perlu ditingkatkan lagi pada siklus II.

d) Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan guru dalam pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran *mufradat* bahasa Arab melalui strategi *al-akhzdu wal a`thaau (take and give)* dinyatakan cukup efektif, tetapi belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran. Pada pertemuan pertama 69.64% dan pada pertemuan kedua 85.71%. Untuk rata-rata kedua pertemuan ini adalah 77.67%.
2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran *mufradat* bahasa Arab melalui strategi *al-akhzdu wal a`thaau (take and give)* cukup mendukung dan aktif. Hal ini

dapat dilihat pada observasi siswa dalam KBM pertemuan pertama 62.50%, dan pertemuan kedua 75%. Untuk rata-rata kedua pertemuan ini adalah 68.75%.

3. Data hasil evaluasi pada siklus I menunjukkan nilai yang masih kurang baik karena ada beberapa siswa yang masih berada di bawah standar ketuntasan minimal yaitu 70%. Pada pertemuan pertama yang memperoleh nilai di bawah standar dari segi pengucapan huruf hijaiyah ada 8 siswa dan 9 siswa dari segi penguasaan *mufradat*. Sedangkan dari segi pengucapan huruf hijaiyah ada 1 siswa dan 2 siswa dari segi penguasaan *mufradat* yang memperoleh nilai di atas standar ketuntasan minimal yang diharapkan. Pada pertemuan kedua memperoleh nilai di bawah standar dari segi pengucapan huruf hijaiyah ada 3 siswa dan 1 siswa dari segi penguasaan *mufradat*. Untuk segi pengucapan huruf hijaiyah ada 5 siswa dan 7 siswa dari segi penguasaan *mufradat* yang memperoleh nilai di atas standar ketuntasan minimal yang diharapkan. Untuk rata-rata hasil tes siswa pertemuan pertama 66.31% sedangkan rata-rata hasil tes siswa pertemuan kedua 72.10%. Jadi rata-rata hasil tes siswa untuk siklus I adalah 69.20%. Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran *mufradat* bahasa Arab melalui strategi *take and give* masih belum berhasil dan akan dilanjutkan pada siklus II. Diharapkan pada siklus II akan terjadi peningkatan hasil belajar secara individual maupun klasikal.

2. Tindakan Kelas Siklus II

Adapun tindakan kelas siklus II terdiri dari dua kali pertemuan juga. Setiap kali pertemuan terdiri dari: persiapan, kegiatan belajar mengajar, dan hasil tindakan kelas. Untuk refleksi dilakukan setelah dua kali pertemuan dalam satu siklus.

a. Pertemuan pertama (2 x 35 menit)

1) Persiapan

Pada tindakan kelas siklus II, pertemuan pertama ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

a). Menyusun Rencana Program Pembelajaran (RPP) bahasa Arab yang memuat hal-hal berikut:

➤ Standar Kompetensi:

Memahami informasi lisan melalui kegiatan mendengarkan dalam bentuk paparan atau dialog tentang keluarga.

➤ Kompetensi Dasar:

1. Mengidentifikasi bunyi huruf hijaiyah dan ujaran (kata, kalimat) tentang keluarga.

2. Menemukan makna atau gagasan dari wacana lisan sederhana tentang keluarga.

➤ Tujuan Pembelajaran:

1. Siswa mampu mengidentifikasi bunyi huruf hijaiyah dan ujaran (kata, kalimat) tentang keluarga.

2. Siswa mampu menemukan makna atau gagasan dari wacana lisan sederhana tentang keluarga.

- b). Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
 - c). Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran guru dan aktivitas siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).
 - d). Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam menguasai *mufradat* materi keluarga.
- b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
- a). Kegiatan Awal
 - Siswa dan guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan membaca "*al-Basmalah*" dan berdo'a bersama.
 - Presensi siswa.
 - Siswa mendengarkan guru menyampaikan indikator dan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.
 - Siswa menyimak guru melakukan appersepsi
 - Siswa mendengarkan guru memberikan motivasi.
 - b). Kegiatan Inti
 - Siswa disuruh mengambil media "*card sort*" yang berisi 2 nama siswa dan 1 *mufradat* yang harus dihapal kemudian ditukar kepada 2 nama yang tercantum pada "*card sort*" *al-akhzdu wal a`thaau (take and give)*
 - Siswa disuruh mengucapkan isi yang ada pada media "*card sort*" oleh siswa bersangkutan secara nyaring.
 - Siswa disuruh menempelkan media "*card sort*" kepapan tulis.

- Siswa lain disuruh mengucapkan 3 *mufradat* yang terdapat pada media ”*card sort*” yang telah ditempel ke papan tulis secara klasikal.
- Siswa disuruh mengucapkan 3 *mufradat* secara perorangan.
- Siswa maju dan dilatih mengucapkan 3 *mufradat* secara acak.
- Siswa disuruh untuk saling bertanya satu sama lain dengan media ”*card sort*” yang telah ditukar *al-akhzdu wal a`thaau (take and give)*
- Siswa disuruh untuk mengucapkan 1 *mufradat* sedangkan siswa lain menyebutkan maknanya.
- Siswa disuruh untuk maju yang sudah mampu mengingat *mufradat* beserta mengidentifikasi bunyi huruf hijaiyahnya.

c). Kegiatan Akhir

- Siswa dan guru membuat kesimpulan akhir
- Siswa disuruh guru untuk mengerjakan tugas Pekerjaan Rumah (PR) dengan ditambah 2 *mufradat* sebagai bagian remedial/pengayaan.
- Siswa dan guru menutup pelajaran dengan mengucapkan ”*al-Hamdalah*”.

c. Hasil tindakan kelas

a). Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru dalam KBM

Hasil pengamatan atau observasi kegiatan pembelajaran guru dari teman sejawat dalam KBM pada pertemuan pertama, ini dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut ini:

Tabel 2.1 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus II).

Pra Pembelajaran

No.	Indikator /aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Membuat Rencana Program Pembelajaran (RPP).				✓
2.	Memeriksa kesiapan siswa.				✓
3.	Menyampaikan indikator dan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.				✓
4.	Appersepsi.				✓
5.	Motivasi.				✓

Kegiatan Inti Pembelajaran

No.	Indikator /aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
6.	Siswa disuruh mengambil media "card sort" yang berisi 2 nama siswa dan 1 <i>mufradat</i> yang harus dihapal kemudian ditukar kepada 2 nama yang tercantum pada "card sort" (<i>take and give</i>).				✓
7.	Siswa disuruh mengucapkan isi yang ada pada media "card sort" oleh siswa bersangkutan secara nyaring.				✓
8.	Siswa disuruh menempelkan media "card sort" kepapan tulis.		✓		
9.	Siswa lain disuruh mengucapkan 3 <i>mufradat</i> yang terdapat pada media "card sort" yang telah ditempel kepapan tulis secara klasikal.				✓

10.	Siswa disuruh mengucapkan 3 <i>mufradat</i> secara perorangan				✓
11.	Siswa maju dan dilatih mengucapkan 3 <i>mufradat</i> secara acak.				✓
12.	Siswa disuruh untuk saling bertanya satu sama lain dengan media "card sort" yang telah ditukar (<i>take and give</i>).		✓		
13.	Siswa disuruh untuk mengucapkan 1 <i>mufradat</i> sedangkan siswa lain menyebutkan maknanya				✓
14.	Melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai materi <i>mufradat</i> secara acak.			✓	
15.	Siswa disuruh mengucapkan 3 <i>mufradat</i> dan mengidentifikasi huruf hijaiyahnya yang telah dikuasai.			✓	
16.	Menilai siswa.				✓
17.	Melaksanakan pembelajaran secara runtun.			✓	
18.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran.				✓
19.	Mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan.		✓		
20.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.		✓		
21.	Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu.				✓
22.	Menggunakan media.				✓
23.	Menggunakan metode.				✓
24.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran			✓	
25.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa.			✓	
26.	Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa dalam belajar.			✓	
27.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar.				✓

Kegiatan Akhir

No.	Indikator /aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
28.	Membuat kesimpulan akhir				✓
29.	Memberikan PR dengan tambahan 2 <i>mufradat</i> sebagai bagian dari remedial/pengayaan				✓
30.	Menutup pembelajaran				✓
JUMLAH		0	8	18	80
TOTAL		106			

Pedoman Skor dan Kategori:

- (4) Sangat Baik = 76 - 100
- (3) Baik = 56 - 75
- (2) Cukup = 26 - 50
- (1) Kurang = 0 - 25

Berdasarkan tabel observasi diatas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{106}{120} \times 100\% = 88.33\%$$

Hasil observasi aktivitas guru dalam KBM pada siklus II pertemuan pertama mendapat perolehan skor 106 atau 88.33% dan termasuk kategori sangat baik sedangkan skor idealnya adalah 120. Untuk persentase diatas dapat di lihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sudah sangat baik namun belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini disebabkan ada aspek yang masih belum optimal dan tidak dilaksanakan oleh guru sesuai dengan lembar observasi yang sudah dibuat, yaitu : siswa disuruh menempelkan media "*card sort*" kepapan tulis, siswa disuruh untuk saling bertanya satu sama lain dengan media "*card sort*" yang telah ditukar *al-akhzdu*

wal a`thaau (take and give), mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, dan mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.

b). Observasi aktivitas siswa dalam KBM

Hasil pengamatan dan observasi teman sejawat tentang aktivitas siswa dalam pembelajaran *mufradat* bahasa Arab melalui strategi *al-akhzdu wal a`thaau (take and give)*, ini dapat dilihat pada tabel 2.2 berikut ini:

Tabel 2.2 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus II).

No	Nama Siswa	Minat				Perhatian				Partisipasi				Absensi			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Ahmad W			✓			✓					✓					✓
2	A. Juanda			✓			✓				✓						✓
3	Ajie Nurfaizi		✓				✓					✓					✓
4	Annisa			✓				✓					✓				✓
5	Dheyaul F				✓				✓			✓					✓
6	Fathi R		✓					✓				✓					✓
7	Hj. Nor			✓					✓			✓					✓
8	Khairunnisa		✓					✓				✓					✓
9	M. Fadlan			✓				✓			✓						✓
10	Zaini Irsyad			✓				✓				✓					✓
11	Nor Amalia			✓				✓				✓					✓
12	Nur Linda			✓				✓				✓					✓
13	Ridaan			✓				✓					✓				✓
14	Rizaldi Noor			✓			✓						✓				✓
15	Siti Badariah				✓			✓					✓				✓
16	Supiani			✓				✓				✓					✓
17	Syafa M				✓			✓					✓				✓
18	Yibnu K			✓			✓						✓				✓
19	Yuda S			✓				✓				✓					✓

Pedoman Skor:

(4) Sangat Baik

(3) Baik

(2) Cukup

(1) Kurang

Aspek penilaian yang terdiri dari minat (keceriaan dan antusias) dan perhatian (mendengarkan materi), partisipasi (bertanya), dan absensi (kehadiran siswa).

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Ahmad W} = 3 + 2 + 3 + 4$$

$$\text{Jumlah} = 12$$

Hasil dari tabel diatas dapat dilihat perolehan pada tabel 2.2, yaitu tentang perolehan skor aktivitas siswa dari tabel 2.3 sebagai berikut:

Tabel 2.3 : Perolehan Skor Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama
(Siklus II)

No	Nama Siswa	Skor Perolehan	Skor Ideal	Persentase (%)	Keterangan
1	Ahmad Wirda	12	16	75	B
2	Ahmad Juanda A.	11	16	68.75	B
3	Ajie Nurfaizi	11	16	68.75	B
4	Annisa	15	16	93.75	SB
5	Dheyaul Fajriati	14	16	87.50	SB
6	Fathi Ramadhan	12	16	75	B
7	Hj. Nor Haliza	14	16	87.50	SB
8	Khairunnisa Nadiya	12	16	75	B
9	Muhammad Fadlan	12	16	75	B
10	Zaini Irsyad	13	16	81.25	SB
11	Nor Amalia	13	16	81.25	SB
12	Nur Linda	13	16	81.25	SB
13	Ridaan	14	16	87.50	SB
14	Rizaldi Noor	13	16	81.25	SB
15	Siti Badariah	15	16	93.75	SB
16	Supiani	13	16	81.25	SB
17	Syafa Mardhiyyah	15	16	93.75	SB

18	Yibnu Khaldun	13	16	81.25	SB
19	Yuda Saputra	13	16	81.25	SB
Rerata		13	16	81.25	

Pedoman Skor:

(SB) Sangat Baik = 76 - 100

(B) Baik = 56 - 75

(C) Cukup = 26 - 50

(K) Kurang = 0 - 20

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasikan per siswa sebagai berikut:

$$\text{Wirda W} = \frac{12}{16} \times 100\% = 75\%$$

Untuk jumlah rata-rata keseluruhan dari persentasi seluruh siswa dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{13}{16} \times 100\% = 81.25\%$$

Hasil rerata dari persentasi seluruh siswa pada siklus II pertemuan pertama mendapat perolehan skor 13 atau 81.25% dan termasuk kategori sangat baik, sedangkan skor idealnya adalah 16.

Berdasarkan persentase tersebut diatas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar masih kurang aktif. Hal ini karena masih ada beberapa aspek yang belum optimal, seperti: minat (keceriaan dan antusias), perhatian (mendengarkan materi), partisipasi (bertanya). Hal ini yang perlu ditingkatkan dalam proses pembelajaran *mufradat* bahasa Arab selanjutnya dengan tetap menggunakan strategi *al-akhzdu wal a`thaau* (*take and give*) pada siswa kelas IV MIN Kebun Bunga Banjarmasin.

c). Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dalam pengucapan huruf hijaiyah *mufradat* bahasa Arab menggunakan *al-akhzdu wal a`thaau (take and give)* dapat dilihat pada tabel 2.4 berikut ini:

Tabel 2.4 : Tes Hasil Belajar Siswa Tentang Pengucapan Huruf Hijaiyah *Mufradat* Bahasa Arab Pertemuan Pertama (Siklus II).

No.	Nama Siswa	Penilaian Mengucapkan Huruf Hijaiyah			Skor
		1	2	3	
1	Ahmad Wirda		✓		70
2	Ahmad Juanda A.			✓	80
3	Ajie Nurfaizi		✓		70
4	Annisa			✓	80
5	Dheyaul Fajriati			✓	80
6	Fathi Ramadhan	✓			60
7	Hj. Nor Haliza			✓	80
8	Khairunnisa Nadiya		✓		70
9	Muhammad Fadlan			✓	80
10	Zaini Irsyad		✓		70
11	Nor Amalia		✓		70
12	Nur Linda			✓	80
13	Ridaan			✓	80
14	Rizaldi Noor	✓			60
15	Siti Badariah			✓	80
16	Supiani			✓	80
17	Syafa Mardhiyyah			✓	80
18	Yibnu Khaldun	✓			60
19	Yuda Saputra		✓		70
JUMLAH		180	420	800	1400
RATA-RATA		9.47	22.11	42.10	73.68

Ket. Pedoman Skor :

- (3) Baik = 80
 (2) Cukup = 70
 (1) Kurang = 60

Berdasarkan tabel 2.4 diatas adalah merupakan hasil evaluasi tes (1) pengucapan huruf hijaiyah *mufradat* bahasa Arab pada siklus II pertemuan pertama. Pada data tabel tersebut dapat dipersentasikan melalui tabel 2.5 sebagai berikut:

Tabel 2.5 : Hasil Tes Siswa Pada Pengucapan Huruf Hijaiyah *Mufradat* Bahasa Arab Pertemuan Pertama (Siklus II).

1	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentasi (%)
1	80	10	800	52.63
2	70	6	420	31.58
3	60	3	180	15.79
Jumlah		19	1400	100
Rata-rata			73.68	

Pedoman Skor:

Sangat berhasil = 80 - 100

Berhasil = 40 - 70

Tidak berhasil = 0 - 30

Berdasarkan tabel 2.5 diatas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{10}{19} \times 100\% = 52.63\%$$

$$\text{Rerata} = \frac{1400}{19} = 73.68\%$$

Hasil rerata tes (1) siswa tentang pengucapan huruf hijaiyah *mufradat* bahasa Arab di siklus II pertemuan pertama mendapat perolehan skor 1400 atau 73.68%, dan termasuk kategori sangat berhasil. Untuk tes (2) tentang penguasaan 3 *mufradat* dengan menggunakan *al-akhzdu wal a`thaau (take and give)* dapat dilihat pada tabel 2.6 berikut ini:

Tabel 2.6 : Tes Hasil Belajar Siswa Tentang Penguasaan 3 *Mufradat* Pertemuan Pertama (Siklus II).

No.	Nama Siswa	Penilaian Penguasaan 3 Mufradat			Skor
		1	2	3	
1	Ahmad Wirda			✓	80
2	Ahmad Juanda A.			✓	80
3	Ajie Nurfaizi		✓		70
4	Annisa			✓	80
5	Dheyaul Fajriati			✓	80
6	Fathi Ramadhan		✓		70
7	Hj. Nor Haliza		✓		70
8	Khairunnisa Nadiya			✓	80
9	Muhammad Fadlan		✓		70
10	Zaini Irsyad	✓			60
11	Nor Amalia		✓		70
12	Nur Linda			✓	80
13	Ridaan			✓	80
14	Rizaldi Noor			✓	80
15	Siti Badariah			✓	80
16	Supiani			✓	80
17	Syafa Mardhiyyah		✓		70
18	Yibnu Khaldun	✓			60
19	Yuda Saputra		✓		70
JUMLAH		120	490	800	1410
RATA-RATA		6.31	25.80	42.10	74.21

Ket. Pedoman Skor :

- (3) Baik = 80
 (2) Cukup = 70
 (1) Kurang = 60

Berdasarkan 2.6 diatas adalah merupakan hasil evaluasi tes (2) penguasaan 3 *mufradat* bahasa Arab pada siklus II pertemuan pertama. Pada data tabel tersebut dapat dipersentasikan melalui tabel 2.7 sebagai berikut:

Tabel 2.7 : Hasil Tes Siswa Pada Penguasaan 3 *Mufradat* Bahasa Arab Pertemuan Pertama (Siklus II).

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentasi (%)
1	80	10	800	52.63
2	70	7	490	36.84
3	60	2	120	10.53
Jumlah		19	1410	100
Rata-rata			74.21	

Pedoman Skor:

Sangat berhasil = 80 - 100

Berhasil = 40 - 70

Tidak berhasil = 0 - 30

Berdasarkan tabel 2.7 diatas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{10}{19} \times 100\% = 52.63\%$$

$$\text{Rerata} = \frac{1410}{19} = 74.21\%$$

Hasil rerata tes (2) siswa pada penguasaan *mufradat* bahasa Arab di siklus II pertemuan pertama mendapat perolehan skor 1410 atau 74.21%, dan termasuk kategori sangat berhasil. Hal ini berarti persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum bahasa Arab yaitu rata-rata 70%. Namun masih ada siswa yang belum tuntas dalam hasil tes secara individu, oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

a. Pertemuan kedua (2 x 35 menit)

1). Persiapan

Pada tindakan kelas siklus II, pertemuan kedua ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a). Menyusun Rencana Program Pembelajaran (RPP) bahasa Arab yang memuat hal-hal berikut:
- Standar Kompetensi:
Memahami informasi lisan melalui kegiatan mendengarkan dalam bentuk paparan atau dialog tentang keluarga.
 - Kompetensi Dasar:
 1. Mengidentifikasi bunyi huruf hijaiyah dan ujaran (kata, kalimat) tentang keluarga.
 2. Menemukan makna atau gagasan dari wacana lisan sederhana tentang keluarga.
 - Tujuan Pembelajaran:
 1. Siswa mampu mengidentifikasi bunyi huruf hijaiyah dan ujaran (kata, kalimat) tentang keluarga.
 2. Siswa mampu menemukan makna atau gagasan dari wacana lisan sederhana tentang keluarga.
- b). Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- c). Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran guru dan aktivitas siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).
- d). Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam menguasai *mufradat* pada materi keluarga.
- 2). Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
- a). Kegiatan Awal

- Siswa dan guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan membaca ”*al-Basmalah*” dan berdo’a bersama.
- Presensi siswa.
- Siswa mendengarkan guru menyampaikan indikator dan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.
- Siswa menyimak guru melakukan appersepsi
- Siswa mendengarkan guru memberikan motivasi.

b). Kegiatan Inti

- Siswa disuruh mengambil media ”*card sort*” yang berisi 2 nama siswa dan 1 *mufradat* yang harus dihapal kemudian ditukar kepada 2 nama yang tercantum pada ”*card sort*” (*take and give*).
- Siswa disuruh mengucapkan isi yang ada pada media ”*card sort*” oleh siswa bersangkutan secara nyaring.
- Siswa disuruh menempelkan media ”*card sort*” kepapan tulis.
- Siswa lain disuruh mengucapkan 3 *mufradat* yang terdapat pada media ”*card sort*” yang telah ditempel kepapan tulis secara klasikal.
- Siswa disuruh mengucapkan 3 *mufradat* secara perorangan.
- Siswa maju dan dilatih mengucapkan 3 *mufradat* secara acak.
- Siswa disuruh untuk saling bertanya satu sama lain dengan media ”*card sort*” yang telah ditukar (*take and give*).
- Siswa disuruh untuk mengucapkan 1 *mufradat* sedangkan siswa lain menyebutkan maknanya.

- Siswa disuruh untuk maju yang sudah mampu mengingat *mufradat* beserta mengidentifikasi bunyi huruf hijaiyahnya.

c). Kegiatan Akhir

- Siswa dan guru membuat kesimpulan akhir
- Siswa disuruh guru untuk mengerjakan tugas Pekerjaan Rumah (PR) dengan ditambah 2 *mufradat* sebagai bagian remedial/pengayaan.
- Siswa dan guru menutup pelajaran dengan mengucapkan "al-Hamdalah".

c. Hasil tindakan kelas

a). Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru dalam KBM

Hasil pengamatan atau observasi kegiatan pembelajaran guru dari teman sejawat dalam KBM pada pertemuan kedua, ini dapat dilihat pada tabel 2.8 berikut ini:

Tabel 2.8 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru dalam KBM
Pertemuan Kedua (Siklus II).

Pra Pembelajaran

No.	Indikator /aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Membuat Rencana Program Pembelajaran (RPP).				✓
2.	Memeriksa kesiapan siswa.				✓
3.	Menyampaikan indikator dan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.				✓
4.	Appersepsi.				✓

5.	Motivasi.				✓
----	-----------	--	--	--	---

Kegiatan Inti Pembelajaran

No.	Indikator /aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
6.	Siswa disuruh mengambil media "card sort" yang berisi 2 nama siswa dan 1 <i>mufradat</i> yang harus dihapal kemudian ditukar kepada 2 nama yang tercantum pada "card sort" (<i>take and give</i>).				✓
7.	Siswa disuruh mengucapkan isi yang ada pada media "card sort" oleh siswa bersangkutan secara nyaring.				✓
8.	Siswa disuruh menempelkan media "card sort" kepapan tulis.			✓	
9.	Siswa lain disuruh mengucapkan 3 <i>mufradat</i> yang terdapat pada media "card sort" yang telah ditempel kepapan tulis secara klasikal.				✓
10.	Siswa disuruh mengucapkan 3 <i>mufradat</i> secara perorangan				✓
11.	Siswa maju dan dilatih mengucapkan 3 <i>mufradat</i> secara acak.				✓
12.	Siswa disuruh untuk saling bertanya satu sama lain dengan media "card sort" yang telah ditukar (<i>take and give</i>).		✓		
13.	Siswa disuruh untuk mengucapkan 1 <i>mufradat</i> sedangkan siswa lain menyebutkan maknanya				✓
14.	Melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai materi <i>mufradat</i> secara acak.			✓	
15.	Siswa disuruh mengucapkan 3 <i>mufradat</i> dan mengidentifikasi huruf hijaiyahnya yang telah dikuasai.			✓	
16.	Menilai siswa.				✓
17.	Melaksanakan pembelajaran secara runtun.			✓	
18.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran.				✓
19.	Mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan.		✓		
20.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.		✓		

21.	Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu.				✓
22.	Menggunakan media.				✓
23.	Menggunakan metode.				✓
24.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran			✓	
25.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa.			✓	
26.	Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa dalam belajar.			✓	
27.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar.				✓

Kegiatan Akhir

No.	Indikator /aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
28.	Membuat kesimpulan akhir				✓
29.	Memberikan PR dengan tambahan 2 <i>mufradat</i> sebagai bagian dari remedial/pengayaan				✓
30.	Menutup pembelajaran				✓
JUMLAH		0	6	21	80
TOTAL		107			

Pedoman Skor dan Kategori:

- (4) Sangat Baik = 76 - 100
 (3) Baik = 56 - 75
 (2) Cukup = 26 - 50
 (1) Kurang = 0 - 25

Berdasarkan tabel observasi diatas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{107}{120} \times 100\% = 89.17\%$$

Hasil observasi aktivitas guru dalam KBM pada siklus II pertemuan pertama mendapat perolehan skor 107 atau 89.17%, dan termasuk kategori sangat baik, sedangkan skor idealnya adalah 120. Persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sudah sangat baik namun belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini disebabkan ada aspek yang masih belum optimal dan tidak dilaksanakan oleh guru sesuai dengan lembar observasi yang sudah dibuat, yaitu: siswa disuruh untuk saling bertanya satu sama lain dengan media "card sort" yang telah ditukar *al-akhzdu wal a`thaau (take and give)*, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, dan mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.

b). Observasi aktivitas siswa dalam KBM

Hasil pengamatan dan observasi teman sejawat tentang aktivitas siswa dalam pembelajaran *mufradat* bahasa Arab melalui strategi *al-akhzdu wal a`thaau (take and give)*, ini dapat dilihat pada tabel 2.9 berikut ini:

Tabel 2.9 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan kedua (Siklus II).

No	Nama Siswa	Minat				Perhatian				Partisipasi				Absensi			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Ahmad W			✓				✓					✓				✓
2	A. Juanda			✓				✓					✓				✓
3	Ajie Nurfaizi			✓				✓					✓				✓
4	Annisa		✓					✓					✓				✓
5	Dheyaul F			✓					✓				✓				✓
6	Fathi R			✓				✓					✓				✓
7	Hj. Nor			✓					✓				✓				✓
8	Khairunnisa			✓				✓					✓				✓
9	M. Fadlan			✓				✓					✓				✓

10	Zaini Irsyad		✓			✓			✓				✓
11	Nor Amalia		✓			✓			✓				✓
12	Nur Linda		✓			✓			✓				✓
13	Ridaan		✓			✓			✓				✓
14	Rizaldi Noor		✓			✓			✓				✓
15	Siti Badariah		✓				✓		✓				✓
16	Supiani		✓			✓			✓				✓
17	Syafa M		✓				✓		✓				✓
18	Yibnu K		✓			✓			✓				✓
19	Yuda S		✓			✓			✓				✓

Pedoman Skor:

(4) Sangat Baik

(3) Baik

(2) Cukup

(1) Kurang

Aspek penilaian yang terdiri dari minat (keceriaan dan antusias) dan perhatian (mendengarkan materi), partisipasi (bertanya), dan absensi (kehadiran siswa).

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Ahmad W} = 3 + 3 + 4 + 4$$

$$\text{Jumlah} = 14$$

Hasil dari tabel 2.9, maka dapat dilihat perolehan skor aktivitas siswa dari tabel 2.10.

Tabel 2.10: Perolehan Skor Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Nama Siswa	Skor Perolehan	Skor Ideal	Persentase (%)	Keterangan
1	Ahmad Wirda	14	16	87.50	SB
2	Ahmad Juanda A.	14	16	87.50	SB

3	Ajie Nurfaizi	14	16	87.50	SB
4	Annisa	15	16	93.75	SB
5	Dheyaul Fajriati	15	16	93.75	SB
6	Fathi Ramadhan	13	16	81.25	SB
7	Hj. Nor Haliza	14	16	87.50	SB
8	Khairunnisa Nadiya	13	16	81.25	SB
9	Muhammad Fadlan	13	16	81.25	SB
10	Zaini Irsyad	13	16	81.25	SB
11	Nor Amalia	14	16	87.50	SB
12	Nur Linda	14	16	87.50	SB
13	Ridaan	14	16	87.50	SB
14	Rizaldi Noor	14	16	87.50	SB
15	Siti Badariah	15	16	93.75	SB
16	Supiani	14	16	87.50	SB
17	Syafa Mardhiyyah	15	16	93.75	SB
18	Yibnu Khaldun	13	16	81.25	SB
19	Yuda Saputra	13	16	81.25	SB
Rerata		14	16	87.50	

Pedoman Skor:

- (SB) Sangat Baik = 76 - 100
 (B) Baik = 56 - 75
 (C) Cukup = 26 - 50
 (K) Kurang = 0 - 25

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasikan per siswa sebagai berikut:

$$\text{Wirda W} = \frac{14}{16} \times 100\% = 87.50\%$$

Untuk jumlah rata-rata keseluruhan dari persentasi seluruh siswa dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{14}{16} \times 100\% = 87.50\%$$

Hasil rerata dari persentasi seluruh siswa pada siklus II pertemuan kedua mendapat perolehan skor 14 atau 87.50% dan termasuk kategori sangat baik, sedangkan skor idealnya adalah 16. Persentase diatas dapat dilihat bahwa aktivitas

siswa dalam kegiatan belajar mengajar sudah sangat meningkat. Namun ada sedikit aspek seperti: minat (keceriaan dan antusias), perhatian (mendengarkan materi), dan partisipasi (bertanya) yang masih dibawah standar.

c). Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dalam pengucapan huruf hijaiyah *mufradat* bahasa Arab menggunakan *al-akhzdu wal a`thaau (take and give)* dapat dilihat pada tabel 2.11 berikut ini:

Tabel 2.11 : Tes Hasil Belajar Siswa Tentang Pengucapan Huruf Hijaiyah *mufradat* Bahasa Arab Pertemuan Kedua (Siklus II).

No.	Nama Siswa	Penilaian Mengucapkan Huruf Hijaiyah			Skor
		1	2	3	
1	Ahmad Wirda		✓		70
2	Ahmad Juanda A.			✓	80
3	Ajie Nurfaizi		✓		70
4	Annisa			✓	80
5	Dheyaul Fajriati			✓	80
6	Fathi Ramadhan		✓		70
7	Hj. Nor Haliza			✓	80
8	Khairunnisa Nadiya		✓		70
9	Muhammad Fadlan			✓	80
10	Zaini Irsyad	✓			60
11	Nor Amalia		✓		70
12	Nur Linda		✓		70
13	Ridaan		✓		70
14	Rizaldi Noor		✓		70
15	Siti Badariah			✓	80
16	Supiani		✓		70
17	Syafa Mardhiyyah		✓		70
18	Yibnu Khaldun		✓		70
19	Yuda Saputra		✓		70
JUMLAH		60	840	480	1380
RATA-RATA		3.16	44.21	25.26	72.63

Ket. Pedoman Skor :

- (3) Baik = 80
 (2) Cukup = 70
 (1) Kurang = 60

Berdasarkan tabel 2.11 diatas adalah merupakan hasil evaluasi tes (1) pengucapan huruf hijaiyah *mufradat* bahasa Arab pada siklus II pertemuan kedua.

Pada data tabel tersebut dapat dipersentasikan melalui tabel 2.12 sebagai berikut:

Tabel 2.12 : Hasil Tes Siswa Pada Pengucapan Huruf Hijaiyah *Mufradat* Bahasa Arab Pertemuan Kedua (Siklus II).

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentasi (%)
1	80	6	480	31.58
2	70	12	840	63.16
3	60	1	60	5.26
Jumlah		19	1380	100
Rata-rata			72.63	

Pedoman Skor:

- Sangat berhasil = 80 - 100
 Berhasil = 40 - 70
 Tidak berhasil = 0 - 30

Berdasarkan tabel 2.12 diatas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{6}{19} \times 100\% = 31.58\%$$

$$\text{Rerata} = \frac{1380}{19} = 72.63\%$$

Hasil rerata tes (1) siswa tentang pengucapan huruf hijaiyah *mufradat* bahasa Arab di siklus II pertemuan kedua mendapat perolehan skor 1380 atau 72.63%, dan termasuk kategori sangat berhasil. Untuk tes (2) tentang penguasaan

3 *mufradat* dengan menggunakan *al-akhzdu wal a`thaau (take and give)* dapat dilihat pada tabel 1.13 berikut ini:

Tabel 2.13 : Tes Hasil Belajar Siswa Tentang Penguasaan 3 *Mufradat* Pertemuan Kedua (Siklus II).

No.	Nama Siswa	Penilaian Penguasaan 3 Mufradat			Skor
		1	2	3	
1	Ahmad Wirda		✓		70
2	Ahmad Juanda A.			✓	80
3	Ajie Nurfaizi		✓		70
4	Annisa			✓	80
5	Dheyaul Fajriati			✓	80
6	Fathi Ramadhan		✓		70
7	Hj. Nor Haliza			✓	80
8	Khairunnisa Nadiya		✓		70
9	Muhammad Fadlan			✓	80
10	Zaini Irsyad			✓	80
11	Nor Amalia			✓	80
12	Nur Linda		✓		70
13	Ridaan			✓	80
14	Rizaldi Noor Rahman		✓		70
15	Siti Badariah			✓	80
16	Supiani			✓	80
17	Syafa Mardhiyyah			✓	80
18	Yibnu Khaldun		✓		70
19	Yuda Saputra			✓	80
JUMLAH		0	490	960	1450
RATA-RATA		0	25.79	50.53	76.32

Ket. Pedoman Skor :

- (3) Baik = 80
 (2) Cukup = 70
 (1) Kurang = 60

Berdasarkan 2.13 diatas adalah merupakan hasil evaluasi tes (2) penguasaan 3 *mufradat* bahasa Arab pada siklus II pertemuan kedua. Pada data tabel tersebut dapat dipersentasikan melalui tabel 2.14 sebagai berikut:

Tabel 2.14 : Hasil Tes Siswa Pada Penguasaan 3 *Mufradat* Bahasa Arab
Pertemuan Kedua (Siklus II).

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentasi (%)
1	80	12	960	63.16
2	70	7	490	36.84
Jumlah		19	1450	100
Rata-rata			76.32	

Pedoman Skor:

Sangat berhasil = 80 - 100

Berhasil = 40 - 70

Tidak berhasil = 0 - 30

Berdasarkan tabel 2.14 diatas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{12}{19} \times 100\% = 63.16\%$$

$$\text{Rerata} = \frac{1450}{19} = 76.32\%$$

Hasil rerata tes (2) siswa pada penguasaan *mufradat* bahasa Arab di siklus II pertemuan kedua mendapat perolehan skor 1450 atau 76.32%, dan termasuk kategori sangat berhasil. Hal ini berarti persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum bahasa Arab yaitu rata-rata 70%. Oleh karena itu nilai rata-rata hasil tes siswa tindakan kelas sudah mencapai standar ketuntasan.

d) Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan guru dalam pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan

kedua tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran *mufradat* bahasa Arab melalui strategi *al-akhzdu wal a`thaau (take and give)* dinyatakan efektif dan sudah mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran. Pada pertemuan pertama 88.33%, dan pada pertemuan kedua 89.17%. Untuk rata-rata kedua pertemuan ini adalah 88.75%.
2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran *mufradat* bahasa Arab melalui strategi *al-akhzdu wal a`thaau (take and give)* sangat mendukung dan aktif. Hal ini dapat dilihat pada observasi siswa dalam KBM pertemuan pertama 81.25%, dan pertemuan kedua 87.50%. Untuk rata-rata kedua pertemuan ini adalah 84.37%.
3. Data hasil evaluasi pada siklus II menunjukkan nilai yang baik meskipun ada siswa yang masih berada di bawah standar ketuntasan minimal yaitu 70%. Pada pertemuan pertama yang memperoleh nilai di bawah standar dari segi pengucapan huruf hijaiyah *mufradat* ada 3 siswa dan 2 siswa dari segi penguasaan *mufradat*. Untuk segi pengucapan huruf hijaiyah *mufradat* ada 10 siswa dan 10 siswa dari segi penguasaan *mufradat* yang memperoleh nilai diatas standar ketuntasan minimal yang diharapkan. Pada pertemuan kedua memperoleh nilai di bawah standar dari segi pengucapan huruf hijaiyah *mufradat* ada 1 siswa dan tidak ada dari segi penguasaan *mufradat*. Untuk segi pengucapan huruf hijaiyah *mufradat* ada

6 siswa dan dari penguasaan *mufradat* ada 12 siswa yang memperoleh nilai diatas standar ketuntasan minimal yang diharapkan. Untuk rata-rata nilai seluruh siswa pada pertemuan pertama 73.68%, dan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 74.21%. Jadi rata-rata hasil tes siswa untuk siklus II adalah 73.94%. Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran *mufradat* bahasa Arab melalui strategi *al-akhzdu wal a`thaa* (*take and give*) pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kebun Bunga Banjarmasin dinyatakan berhasil, karena berada diatas target persyaratan penelitian yang sudah direncanakan yaitu 70%, dan indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum bahasa Arab secara individu harus mencapai 70.

C. Pembahasan.

Dari temuan yang diperoleh melalui strategi *al-akhzdu wal a`thaa* (*take and give*) dalam pembelajaran *mufradat* bahasa Arab, dapat dianalisis dari segi kegiatan belajar mengajar guru, aktivitas siswa dalam KBM dan penelitian tes formatif yang dilaksanakan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan sebagai berikut:

1. Berdasarkan presentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu siklus I pertemuan pertama mendapat persentase 69.64%, ini dikarenakan belum maksimalnya guru dalam menjalan rencana pelaksanaan pembelajaran antara lain; tidak melakukan tanya jawab kepada siswa, tidak menguasai kelas, tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran, tidak runtun dalam pelaksanaan

pembelajaran, tidak mengaitkan materi dengan ilmu pengetahuan lain yang relevan, tidak mengaitkan dengan realitas kehidupan, tidak sesuai dengan alokasi waktu, tidak menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, tidak menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa, dan tidak menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa dalam belajar, yang seharusnya dilaksanakan sesuai dengan rencana, maka untuk itu dilaksanakan pertemuan kedua dengan persentase 85.71%, dan ini terlihat ada peningkatan walaupun tidak spesifik dikarenakan masih belum maksimalnya guru dalam menjalan rencana pelaksanaan pembelajaran antara lain; tidak mengaitkan materi dengan ilmu pengetahuan lain yang relevan, tidak menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, dan tidak menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa. Jadi rata-rata persentase pertemuan pertama dan kedua di siklus I adalah 77.67%. Sedangkan untuk siklus II pertemuan pertama mendapat persentase 88.33%, ini dikarenakan belum maksimalnya guru dalam menjalan rencana pelaksanaan pembelajaran antara lain; tidak semua siswa disuruh menempel media *card sort* kepapan tulis, tidak semua siswa mampu bertanya dengan siswa lain dengan saling menukarkan media *card sort*, tidak mengaitkan materi dengan ilmu pengetahuan lain yang relevan, dan mengaitkan materi dengan realitas kehidupan. Sedangkan pertemuan kedua mendapat persentase 91.66%, dan ini terlihat ada peningkatan walaupun tidak spesifik dikarenakan masih belum maksimalnya guru dalam menjalan rencana pelaksanaan pembelajaran antara lain; tidak

semua siswa mampu bertanya dengan siswa lain dengan saling menukarkan media *card sort*, tidak mengaitkan materi dengan ilmu pengetahuan lain yang relevan, dan mengaitkan materi dengan realitas kehidupan. Jadi rata-rata persentase pertemuan pertama dan kedua di siklus II adalah 89.99%. Untuk total rata-rata keseluruhan 83.83%.

2. Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus I sampai siklus II terlihat aktivitas siswa sangat baik. Hal ini sesuai dengan persentase hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran yaitu siklus I pertemuan pertama mendapat persentase 62.50%, dan pertemuan kedua persentase 75%. Pada siklus I ini, ada beberapa aspek penilaian terhadap siswa yang belum maksimal antara lain; minat (keceriaan dan antusias), perhatian (mendengarkan materi), partisipasi (melatih lisan: klasikal, perorangan, dan acak), dan absensi (kehadiran siswa). Jadi rata-rata aspek penilaian terhadap siswa pada pertemuan pertama dan kedua adalah 68.75%. Pada siklus II pertemuan pertama mendapat persentase 81.25%, dan pertemuan kedua 87.50%, hal ini dikarenakan ada beberapa aspek penilaian terhadap siswa yang belum maksimal antara lain; minat (keceriaan dan antusias), perhatian (mendengarkan materi), partisipasi (bertanya), dan absensi (kehadiran siswa). Jadi rata-rata aspek penilaian terhadap siswa pada pertemuan 76.56%.
3. Tindakan kelas dengan menggunakan strategi *al-akhzdu wal a`thaau (take and give)* pada pembelajaran *mufradat* di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah

Negeri Kebun Bunga Banjarmasin dinyatakan berhasil karena tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil pelaksanaan siklus I yang dilakukan 2 kali pertemuan dan satu kali refleksi telah terdapat kemajuan yang berarti, ini terlihat dari hasil tes yang dilaksanakan pada siklus I nilai rata-rata pada pertemuan pertama yaitu 66.30% dan meningkat pada pertemuan kedua menjadi 72.05% (rata-rata 69.10%) yang berarti di bawah indikator ketuntasan belajar. Pada siklus II. Pertemuan pertama menjadi 73.90% dan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 74.40% (rata-rata 74.10%) di atas indikator ketuntasan belajar yang diterapkan sebelumnya. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes formatif dari siklus I ke siklus II.

Dari beberapa pertemuan tersebut di atas berarti pembelajaran *mufradat* melalui strategi *al-akhzdu wal a`thaa* (*take and give*) dapat dijadikan salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab .

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Berdasarkan pada penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan melalui observasi guru dan siswa serta hasil tes, menunjukkan bahwa penerapan strategi *al-akhzdu wal a`thaau (take and give)* terhadap siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kebun Bunga Banjarmasin dapat diterima dengan penuh antusias, hal ini tidak lain karena strategi *al-akhzdu wal a`thaau (take and give)* bersifat permainan dengan cara setiap siswa diberi kartu yang berisi satu *mufradat* dan tercantum namanya serta dua nama siswa lain yang akan saling bertukar kartu sesuai dengan nama yang tercantum dikartu tersebut. Untuk hasil penelitian pada siklus I menunjukkan bahwa penerapan strategi *al-akhzdu wal a`thaau (take and give)* dalam kegiatan belajar mengajar guru untuk pertemuan pertama mendapat persentase 69.64%, dan pertemuan kedua dengan persentase 85.71% yang sudah memenuhi standar yaitu 70%. Oleh karena itu, dilakukan siklus ke II dengan hasil persentase 89.17%, dan sudah memenuhi standar yaitu 90%, dengan demikian menunjukkan bahwa strategi *al-akhzdu wal a`thaau (take and give)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam penguasaan *mufradat* bahasa Arab.
2. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada pembelajaran *mufradat* bahasa Arab dengan menggunakan strategi *al-akhzdu wal a`thaau (take and give)*

dilaksanakan dengan dua siklus. Hal ini untuk melihat peningkatan kemampuan penguasaan *mufradat* bahasa Arab siswa kelas IV MIN Kebun Bunga Banjarmasin.

Adapun faktor yang penting dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Guru, yaitu kegiatan guru dalam pembelajaran baik dengan persentase rata-rata siklus I dan siklus II adalah 83.83%.
- b. Siswa, yaitu berupa aktivitas siswa, siswa aktif dan bergairah dalam pembelajaran dengan persentase rata-rata siklus I dan siklus II adalah 76.56%.
- c. Hasil belajar, yaitu berupa hasil belajar siswa yang meningkat pada pelajaran bahasa Arab khususnya tentang *mufradat*. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes belajar siswa yang rata-rata nilai siklus I pada pertemuan pertama yaitu 66.30%, dan meningkat pada pertemuan ke dua menjadi 72.05%. Tetapi pada pertemuan pertama masih dibawah indikator ketuntasan belajar. Pada siklus II nilai meningkat pada pertemuan pertama 73.90%, dan begitu juga pada pertemuan kedua 74.40% yang telah mencapai diatas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan sebelumnya.

B. Saran-saran

Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam penguasaan *mufradat* pada pelajaran bahasa Arab perlu digunakan metode, teknik, dan strategi yang bervariasi yang sesuai dengan kompetensi dasar yang akan diberikan, untuk itu disarankan :

1. Kesiapan guru dalam menggunakan metode, teknik, dan strategi serta alat (media) yang perlu sebelum proses pembelajaran dilaksanakan.
2. Strategi *al-akhzdu wal a`thaau* (*take and give*) dalam pembelajaran bahasa Arab dapat dijadikan dengan salah satu strategi yang mampu meningkatkan siswa dalam penguasaan *mufradat*, sehingga mempercepat siswa dalam memahami materi yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Effendy, Ahmad Fuad, 2009, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat.
- Departemen Agama RI, 2004, *Standar Kompetensi*, Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam.
- Sagala, Syaiful, 2009, *Manajemen strategi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina, 2006, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Kencana.
- Silbermen, Mel 2002, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Insan Madani Islamic Publisher.
- Sudjana, Nana, 1989, *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar* Bandung: Sinar Baru.
- Slameto, 2003, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Tunggal, Amin Widjaja, 1993, *Manajemen Suatu Pengantar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Taringan, Henry Guntur, 2008, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa.
- Usman, Mohammad Uzer, *Menjadi Guru Professional*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Permenag Nomor 2 Tahun 2008 tentang *Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*.
- Yunus, Mahmud 1975, *Metodik Khusus Bahasa Arab*, Jakarta: Al-Hidayah.
- Yulius S, et. al, 1984, *Kamus Baru Bahasa Indonesia*, Surabaya: Nasional.
- Zaini, Hisyam dkk. 2007, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Center For Teaching Staff Development.

